

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWI DARUSH SHALIHAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SAYYIDATUL MAGHFIROH
13804244010

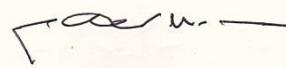
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWI DARUSH SHALIHAT**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing


Dr. Maimun Sholeh, M.Si

NIP.19660606 200501 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
SANTRI PESANTREN MAHASISWI DARUSH SHALIHAT**

Oleh:

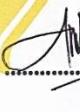
SAYYIDATUL MAGHFIROH

13804244010

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 16 Januari 2018

dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Pengaji		22/1/18
Dr. Maimun Sholeh, M.Si	Sekretaris		23/1/18
Dra. Sri Sumardiningsih, M.Si	Pengaji Utama		22/1/18

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sayyidatul Maghfiroh
NIM : 13804244010
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Penulis



Sayyidatul Maghfiroh

NIM. 13804244010

MOTTO

“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan(menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh lautan (lagi) setelah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya(dituliskan) kalimat-kalimat Allah.”
(Q.S Luqman:27).”

“Apabila kamu sudah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

(QS. Ali Imran: 159)

“Tidak ada kisah perjalanan yang lebih indah dalam menapaki sebuah tujuan yang kita inginkan kecuali dari Sang Maha Pemberi Kisah sudah menuliskan kisah perjalanan yang akan kita lewati, teruslah bersabar dan bersyukur kepada-Nya.”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan sebagai tanda kasih sayang kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Bapak M.Ma'ruf dan Ibu Sutinah terimakasih atas semua pengorbanan, kasih sayang, dukungan, dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan putrimu ini.
2. Kakak dan adikku tersayang, M.Abu Amar dan Minkhatul Maula Shofa, terimakasih sudah menjadi saudara terbaikku dan selalu memberikan motivasi dan doa.

PENGARUH RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARI'AH PADA SANTRI PESANTREN MAHASISWI DARUSH SHALIHAT

Oleh:
SAYYIDATUL MAGHFIROH
13804244010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat; (2) Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat; (3) Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat; (4) pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Sampel adalah seluruh populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$ (2) Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ (3) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ (4) Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syari'ah dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien Determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0,245.

Kata Kunci: Religiusitas, Pendapatan, Lingkungan Sosial, Minat Menabung di Bank Syari'ah

**THE EFFECT OF RELIGIOSITY, INCOME, AND SOCIAL
ENVIRONMENT ON THE INTEREST OF SAVING IN ISLAMIC BANK TO
COED OF ISLAMIC STUDY COLLEGE DARUSH SHALIHAT**

By:
SAYYIDATUL MAGHFIROH
13804244010

ABSTRACT

This study aims to know: (1) the effect of Religiosity on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat; (2) the effect of Income on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat; (3) the effect of Social Environment on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat (4) the effect of Religiosity, Income, and Social Environment on the Interest of saving in islamic bank to coed of islamic study college Darush Shalihat

This study uses a quantitative approach. The population in this research are 75 coed of islamic study college Darush Shalihat. Data collection methods are questionnaires and documentation. The prerequisite. Analysis testinduded normality test, linearity test, and multicolinearity test. Hypothesis test using multiple regressin.

The result of this research were: (1) Religiusity hasn't effect on the interest of saving in isamic bank, with significance value of $0,279 > 0,05$; (2) Income has effect on the interest of saving in isamic bank, with significance value of $0,025 < 0,05$ (3) Social environment has effect on the interest of saving in isamic bank, with significance value of $0,001 < 0,05$ (4) Religiusity, Income, and Social Environment has effect on the interest of saving in isamic bank, with significance value of $0,000 < 0,05$. Coefficient of determination with significance value of 0,245.

Keywords: Religiosity, Income, Social Environment, The Interest Saving in Islamic Bank

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat” dapat diselesaikan. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

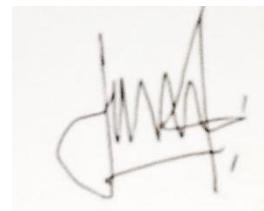
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Supriyanto, M.M., dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
4. Dr. Maimun Sholeh, M.Si., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan dukungan, saran, serta pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Sri Sumardiningsih, M.Si., dosen narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Syatori Abdurrouf, Lc. M.A., mudzir Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat.

7. Bapak Ma'ruf dan Ibu Sutinah yang telah memberikan bantuan dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap semoga apa yang terkandung di dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Penulis,



Sayyidatul Maghfiroh
13804244010

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO, DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Minat Menabung.....	12
a. Pengertian Minat Menabung.....	12
b. Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	12
c. Indikator Minat.....	13
2. Bank Syariah.....	15
a. Pengertian Bank Syariah	15
b. Peranan Bank Syariah.....	17
c. Produk Bank Syariah.....	19
3. Religiusitas.....	24
a. Pengertian Religiusitas	24
b. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	24
c. Dimensi Religiusitas.....	26
4. Pendapatan	30
a. Pengertian Pendapatan.....	30
b. Hubungan antara Pendapatan dan Konsumsi	31
5. Lingkungan Sosial	32
a. Pengertian Lingkungan Sosial.....	32
b. Indikator Lingkungan Sosial	33
6. Pondok Pesantren.....	35
a. Pengertian Pondok Pesantren	35
b. Unsur Pondok Pesantren	36

B.	Penelitian yang Relevan	39
C.	Kerangka Berpikir	42
D.	Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN		44
A.	Desain Penelitian	44
B.	Definisi Operasional Variabel	44
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
D.	Populasi dan Sampel.....	46
E.	Jenis atau Sumber Data.....	47
F.	Variabel Penelitian	48
G.	Teknik Pengumpulan Data	48
H.	Instrumen Penelitian	49
I.	Uji Coba Instrumen	51
1.	Uji Validitas.....	51
2.	Uji Reliabilitas	52
J.	Teknik Analisis Data	53
1.	Statistik Deskriptif	53
2.	Uji Prasyarat Analisis	55
3.	Analisis Regresi Ganda.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
A.	Gambaran Umum Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat	60
B.	Hasil Penelitian.....	62
1.	Deskripsi Data Khusus.....	62
2.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	66
3.	Uji Prasyarat Analisis.	74
a.	Uji Normalitas	74
b.	Uji Linieritas	75
c.	Uji Multikolinieritas.....	76
4.	Analisis Regresi Linier Berganda	77
a.	Uji t	78
b.	Uji F	79
C.	Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran	84
C..	Keterbatasan Penelitian	85
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		90

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Statistik Perbankan Syariah	2
2. Kisi-kisi Variabel Pendapatan.....	49
3. Kisi-kisi Variabel Religiusitas	49
4. Kisi-kisi Variabel Lingkungan Sosial.....	49
5. Kisi-kisi Variabel Minat Menabung.....	50
6. Skor untuk Jawaban Pertanyaan	51
7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
9. Kategorisasi Berdasarkan Usia	62
10.Kategorisasi Kepemilikan Bank Syariah	63
11.Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan	64
12.Karakteristik Responden berdasarkan Sumber Pendapatan.....	64
13.Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran Pendapatan.....	65
14.Karakteristik Responden berdasarkan Tabungan.....	66
15.Distribusi Frekuensi Minat Menabung di Bank Syariah.....	67
16.Kecenderungan Minat Menabung Santri	68
17.Distribusi Frekuensi Religiusitas	69
18.Kecenderungan Religiusitas Santri	70
19.Distribusi Frekuensi Pendapatan Santri	71
20.Kecenderungan Pendapatan Santri.....	72
21.Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial	73
22.Kecenderungan Lingkungan Sosial Santri	74
23.Uji Normalitas <i>Kolmogrov- Smirnov Z</i>	75
24.Uji Linieritas	76
25.Uji Multikolinieritas.....	76
26.Uji Analisis Linier Berganda	77
27.Uji t	79
28.Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Aspek-aspek yang terdapat dalam Minat Beli	14
2. Kerangka Berpikir.....	42
3. Struktur Organisasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

HALAMAN

1. Angket Uji Coba Instrumen	91
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	98
3. Instrumen Penelitian.....	116
4. Data Hasil Penelitian.....	124
5. Uji Prasyarat Analisis.....	135
6. Uji Analisis Linier Berganda	145
7. Surat Ijin Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang mencakup tentang bank, yaitu yang melingkupi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (UU No 10 tahun 1998). Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.10 Tahun 1998). Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil atau tidak menggunakan bunga bank dalam kegiatan operasionalnya. Dalam prinsip islam bunga bank itu hukumnya haram karena mengandung riba. Secara istilah riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil (Antonio:1999).

Bank syariah di Indonesia mulai berkembang sejak diawali dengan peresmian Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada tahun 1992 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Pemerintah kemudian melakukan amandemen terhadap undang-undang No.7 tahun 1992 menjadi undang-undang No.10 tahun 1998. Di dalam amandemen ini terdapat ketentuan mengenai

diperbolehkannya bank konvensional untuk melakukan usaha berdasarkan prinsip syariah melalui pembukaan Unit Usaha Syariah (UUS). Dengan pengesahan undang-undang ini maka bank konvensional dapat menerapkan dari *single banking system* menjadi *dual banking system*.

Berikut data jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah(UUS) yang ada di Indonesia sampai akhir desember 2016.

Tabel 1. Statistik Perbankan Syariah

Indikator	Jaringan Kantor Perbankan Syariah		
	2014	2015	2016
Bank Umum Syariah			
-Jumlah Bank	12	12	13
-Jumlah Kantor	2.163	1.990	1.869
Unit Usaha Syariah			
-Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	22	22	22
-Jumlah Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	320	311	328
-Jumlah Bank	163	163	166
-Jumlah Kantor	439	446	453
Total Kantor	2.992	2.747	2.650

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Desember 2016, *Islamic Banking Statistics*. Data diolah

Data diatas dikutip dari Badan Pusat Statistik (Desember 2016) bahwa jumlah bank syariah pada desember 2016 tercatat mencapai 13 bank yaitu terdiri dari PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BCA Syariah, PT.

Maybank Syariah Indonesia, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat salah satunya dengan menerima tabungan. Tabungan adalah simpanan yang pada penarikannya hanya dapat dilakukan syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU No.10 Tahun 1998).

Menabung di Bank Syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil. Dan dengan sistem ini masyarakat akan tertarik untuk menitipkan dananya pada bank syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan *feedback* yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah.

Mayoritas masyarakat Indonesia berpenduduk Islam yaitu dengan total penduduk lebih dari 258 juta jiwa diantaranya (85 %) nya berpenduduk muslim yaitu sekitar 219 juta orang memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan Bank Syariah (Badan Pusat Statistik: 2016). *Market share* bank syariah di Indonesia pada tahun 2016 hanya mencapai 4,78% (Republika.co.id 10 agustus 2016 13.00). *Market share* adalah bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan, atau prosentasi penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu (Willian J.S, 1984 dalam Muin). Jika suatu perusahaan dengan

produk tertentu mempunyai *market share* 4,78%, maka dapat diartikan bahwa jika penjualan total produk- produk sejenis dalam periode tertentu adalah sebesar 1000 unit, maka perusahaan tersebut melalui produknya akan memperoleh penjualan sebesar 200 unit. Dengan *market share* yang kurang dari 5 % artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal masyarakat yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia.

Faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu Pelayanan, Bagi Hasil, Keyakinan atau Religiusitas, dan Lokasi (Muhammad: 2014). Dilihat dari subjeknya adalah masyarakat maka dari keempat faktor tersebut menurut peneliti faktor religiusitas sangat berkaitan erat dengan minat menabung masyarakat di bank syariah karena tingkat religiusitas yang berbeda antar individu satu dengan individu yang lain. Munculnya bank syariah adalah karena dorongan yang kuat dari keyakinan agama baik secara textual maupun historis, dimana agama diyakini membahas kehidupan dan persoalan-persoalan pengelolaan keduniaan termasuk mengelola bank dan bagaimana bertransaksi (Antonio: 1999). Maka religiusitas seharusnya memiliki peran yang besar terhadap mempengaruhi masyarakat dalam menabung di bank syariah.

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Menurut Glock & Stark dalam Ancok (2011), mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis, ritualistik, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Dari pengukuran kelima dimensi tersebut akan menghasilkan

bahwa tingkat religiusitas seseorang itu berbeda-beda. Ada yang memiliki tingkat religiusitas tinggi dan juga ada yang rendah. Bisa jadi hal yang menyebabkan rendahnya nasabah yang menabung di bank syariah karena mayoritas umat muslim di Indonesia tingkat religiusitasnya rendah. Lain halnya jika religiusitas seseorang itu tinggi tentu akan komitmen dalam menjalankan syariat agama secara totalitas termasuk dalam aktivitas ekonomi yaitu ia akan memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip islam.

Kotler (2005:78) menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Menurut Kotler (2009: 168) Perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti usia, tahap siklus hidup, gaya hidup, dan pendapatan. Pendapatan memiliki pengaruh pada perilaku seseorang dalam menabung, jika pendapatan tinggi akan mempengaruhi jumlah tabungan tinggi, begitu sebaliknya jika pendapatan rendah akan mempengaruhi jumlah tabungan juga rendah. Pendapatan yaitu berupa upah atau gaji, bunga, sewa, dan laba (Rosyidi, 2011:101).

Penelitian yang dilakukan oleh Maisur (2015) dengan judul “ Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah di Banda Aceh” menjelaskan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung nasabah di Bank Syariah sehingga semakin tinggi

pendapatan maka semakin tinggi pula keputusan menabung nasabah di Bank Syariah.

Minat seseorang dalam menabung di Bank Syariah bisa muncul dari dalam diri sendiri ataupun dari lingkungan sosial. Menurut Crow dalam Abdul Rouf (2011) ada 3 faktor utama pembentuk minat yaitu faktor dari dalam diri seseorang, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor dari dalam diri seseorang merupakan keinginan seseorang muncul karena kebutuhan fisik yang harus dipenuhi, jika seseorang menabung di Bank Syariah karena ia butuh dan menganggap hal itu penting maka ia akan mengerjakannya. Faktor motif sosial yaitu penyesuaian diri terhadap lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya, jika lingkungan seseorang memiliki minat menabung di bank syariah baik, maka akan mempengaruhi diri seseorang untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan faktor emosional yaitu minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi dimana keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada.

Bank syariah memiliki tiga segmentasi pasar berdasarkan usia nasabah, tentunya untuk melakukan pengembangan bank syariah harus memperhatikan tiga segmentasi pasar ini. Berdasarkan riset Mars Indonesia, persentase nasabah perbankan syariah pada kelompok usia tua (35-55 tahun), yaitu mencapai 50,8%. Berikutnya ada pada kelompok usia dewasa (25-34 tahun) sebesar 37,6%, dan pada kelompok usia muda (18-24 tahun) sebesar 11,6% (Dhorifi: 2013). Data tersebut menyatakan bahwa presentase kelompok usia

muda (18-24 tahun) memiliki peran yang cukup baik dalam menjadi nasabah bank syariah.

Kelompok usia muda tersebut lebih didominasi oleh para pelajar dan mahasiswa. Kelompok usia muda yang menjadi nasabah bank syariah adalah mahasiswa, karena mayoritas pelajar belum memenuhi kriteria ketika menjadi nasabah bank syariah disebabkan belum memiliki KTP. Mahasiswa yang menggunakan jasa bank syariah untuk menabung, menerima kiriman dari orangtua, ataupun untuk memenuhi kepentingan lain.

Penelitian Desy Fatmawati (2015) yang berjudul “ Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada kalangan Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim di Sleman”. Penelitian tersebut dilakukan pada pondok pesantren di Sleman yang memberikan bukti nyata bahwa mayoritas santri belum mengoptimalkan keberadaan jasa dan layanan bank syariah karena diantara 667 santri tercatat sebanyak 45 santri atau 6,7 % menggunakan bank syariah dan 622 santri atau 93,25% memiliki rekening bank konvensional.

Kondisi serupa terlihat pada Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat di Sleman yang memiliki santri sebanyak 75 orang 22 orang atau 29,3% diantaranya memiliki rekening bank syariah dan 53 orang atau 70,3 % belum memiliki rekening bank syariah (September 2017). Dilihat dari persentasenya, dapat dilihat bahwa bank syariah belum sepenuhnya digunakan secara optimal bagi santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dalam kesehariannya.

Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat memiliki kondisi tingkat religiusitas yang bagus. Jika dari gaya hidup yang dilakukan santri merupakan gaya hidup yang islami hal ini tercermin dari pakaian yang digunakan, interaksi dengan alquran yang intens selalu membaca dzikir pagi dan petang setiap harinya, dan setiap bada isya dan bada subuh ada kajian islam.

Beberapa alasan yang dikemukakan oleh mahasiswi yang belum memiliki bank syariah adalah belum merasa butuh, sudah memiliki bank konvensional, pengeluaran sama dengan pendapatan jadi tidak ada sisa uang yang akan ditabung, dan bank yang dimiliki sama dengan orangtua.

Dari uraian yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, sebagian besar menggunakan bank konvensional
2. *Market share* bank syariah di Indonesia masih 4,78 %
3. Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat belum sepenuhnya menggunakan bank syariah.
4. Gaya hidup Islami Santri belum mampu memberikan pengaruh optimal dalam menggunakan bank syariah.

5. Masih ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan mahasiswa belum menggunakan bank syariah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini menitikberatkan pada minat santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat untuk menabung di bank syariah dipengaruhi berbagai faktor. Dengan adanya berbagai faktor tersebut, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti hanya memilih tiga faktor yaitu religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah?
2. Adakah pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah?
3. Adakah pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah?
4. Adakah pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat menabung di Bank Syariah.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap minat menabung di Bank Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama tentang perbankan syariah, khususnya di perguruan tinggi dan masyarakat pada umumnya.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari kenyataan yang ada di lapangan yang sangat berharga untuk diaplikasikan dengan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama berada di dunia kuliah.
- c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan sebenarnya.

b. Bagi santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Sebagai sarana informasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana informasi untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat adalah sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto,2010:180). Minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dengan tujuan memuaskan kebutuhan. Crow D. Leater dan Crow Alice mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Menurut John Crites bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Sedangkan Holland mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat menabung (Djalli, 2009 :121- 122).

b. Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat menurut Crow and Crow (Rouf, 2011:31) yaitu:

1) Faktor dari dalam

Yaitu mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.

2) Faktor Motif Sosial

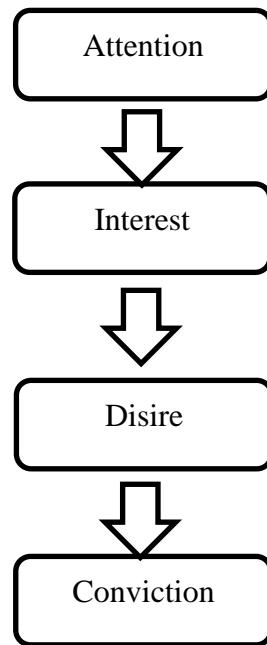
Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3) Faktor Emosional atau Perasaan

Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

c. Indikator Minat

Kotler (2005:78) menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Menurut Lucas dan Britt (2003:101) mengatakan bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli

1) Perhatian (*Attention*)

Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa)

2) Ketertarikan (*Interest*)

Setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen

3) Keinginan (*Desire*)

Berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut

4) Keyakinan (*Conviction*)

Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dalam persentase dari uang yang dipinjamkan. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada alquran dan hadits nabi SAW atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad,2011: 15)

Menurut Antonio dan Perwataatmadja membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam adalah 1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, 2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan Al hadits(Muhammad,2011: 15).

Prinsip syariah tentang perbankan ini yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal(musyarakah), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (murabahah) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan

kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga bank atau dengan prinsip syariat islam yaitu yang biasa kita kenal dengan bagi hasil, produk-produknya dikembangkan berlandaskan syariat islam, jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Karena dalam islam bunga bank itu termasuk riba dan riba itu dilarang dalam islam.

Riba menjadikan seseorang menjadi bakhil dan hanya mementingkan dirinya sendiri. Dengan riba juga banyak orang berselisih, rakus, dan saling mendengki. Oleh karena itu Allah melarang riba tersebut karena memiliki madharat yang sangat banyak.

Di dalam alquran juga sudah dijelaskan bahwa Allah melarang riba. Sesuai dengan ayat yang tercantum dalam surat albaqarah ayat 275-276 yang artinya “ *orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhan, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya. Dan urusannya terserah kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya (275). Allah memusnahkan*

riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap bergelimang dosa (276) “. Ayat tersebut dijelaskan secara tegas memberikan tuntutan bahwa (1) jual beli tidak identik dengan dan karenanya diperbolehkan. (2) bagi yang telah memakan riba harus segera berhenti dan menagih sisa riba(Muhammad,2011: 39).

b. Peranan Bank Syariah

Keberadaan perbankan syariah di tanah air telah mendapat pijakan yang kokoh setelah lahirnya undang-undang nomor 7 tahun 1992 yang kemudian di revisi dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 yang dengan tegas mengakui keberadaan fungsinya bank syariah. Dengan demikian bank ini berprinsip bagi hasil dalam segala transaksinya.

Peranan bank syariah dalam dunia perbankan semakin meningkat mulai dari (1) memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat (2) meningkatkan kesadaran syariah umat islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar bank syariah (3) menjalin kerjasama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama khususnya Indonesia sangat dominan bagi kehidupan umat islam.

Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-spek berikut: 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya ekonomi rakyat 2) Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi

kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan 3) Memberikan *return* yang lebih baik. Artinya investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai *return* yang diberikan kepada investor. Oleh karena itu bank syariah harus mampu memberikan *return* yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Disamping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungan yang diperolehnya. Oleh karena itu pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang tinggi kepada bank syariah. 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, artinya bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian spekulasi dapat ditekan. 5) Mendorong pemerataan pendapatan, artinya bank syariah bukan hanya mengumpulkan dana pihak ketiga , namun dapat mengumpulkan dana zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS), Dana ZIS dapat disalurkan melalui pembiayaan qardul hasan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada akhirnya pemerataan ekonomi 6) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana, artinya adanya produk mudharabah al muqayyadah, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atau dana diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai financial arranger, bank memperoleh komisi atau bagi hasil, bukan karena spread bunga. 7) Usrah hasanah implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank. 8) Salah satu sebab terjadinya krisis adalah adanya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) (Muhammad, 2011: 19)

c. Produk Bank Syariah

Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini merupakan produk dari bank syariah :

1) Al wadi'ah (simpanan)

Al wadi'ah adalah simpanan. Prinsip al wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bagi si penitip menghendaki (Kasmir, 2012:246).

2) Pembiayaan dengan bagi hasil

Penyaluran dana dalam bank syariah adalah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga namun adanya bagi hasil. Sedangkan prinsip bank syariah menurut Kasmir (2012:249) yang diterapkan dalam pembiayaan dapat dilakukan empat akad yaitu:

a) Al musyarakah

Al musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

Al musyarakah dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagisесuai kesepakatan untuk bank setelah terlebih dahulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah. Al musyarakah dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.

b) Al Mudharabah

Al mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian dari si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelolanya yang akan bertanggungjawab.

Dalam praktiknya mudharabah terbagi dalam dua jenis, yaitu mudharabah muthlaqah merupakan kerjasama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu, spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan mudharabah muqayyadah merupakan kebalikan dari mudharabah muthlaqah dimana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

Dalam dunia perbankan al mudharabah biasanya diaplikasikan pada produk-produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan mudharabah diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan kurban. Dana juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito spesial yang dititipkan nasabah tertentu.

c) Al muzara'ah

Al muzara'ah adalah kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang plantation atas dasar hasil panen.

d) Al musaqah

Al musaqah merupakan bagian dari muzara'ah yaitu penggarap hanya bertanggungjawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh dari presentase hasil panen pertanian. Jadi tetap dalam konteks adalah kerjasama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.

3) Bai'al Murabahah

Bai'al Murabahah merupakan kegiatan jual beli. Pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini

penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya (Kasmir, 2012:252).

4) Bai'as salam

Bai'as salam merupakan pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang (Kasmir, 2012:253).

5) Bai'al istishna'

Bai'al istishna' merupakan khusus dari akad bai'as salam, oleh karena itu ketentuan dalam bai'al istishna' mengikuti ketentuan bai'as salam. Artinya Bai'al istishna' adalah kontrak penjualan antara pembeli dan produsen. Kedua belah pihak harus saling menyetujui dan sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan dimuka atau secara angsuran per bulan atau belakang (Kasmir, 2012:254).

6) Al ijarah (*leasing*)

Al ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam praktiknya

kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan leasing, baik untuk kegiatan *operating lease* maupun *financial lease* (Kasmir, 2012:255).

7) Al wakalah(amanat)

Wakalah artinya penyerahan atau pendeklegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat (Kasmir, 2012:255).

8) Al kafalah

Al kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang (Kasmir, 2012:255).

9) Al hawalah

Al hawalah merupakan pengalihan utang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menggunungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban hutang dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan anjak piutang (Kasmir, 2012:256).

10) Ar Rahn

Ar Rahn merupakan kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai (Kasmir, 2012:256).

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Keberagaman atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah, tapi juga melakukan aktivitas lain yang di dorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak agama, dalam pengertian Glock & Stark (1966) adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (Ancok & Suroso, 2011: 76)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless(1995:34),menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu,

termasuk pendidikan dari orangtua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi empat : a) kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, b) kebutuhan akan cinta kasih c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian

4) Faktor Intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkat religiusitas yang berbeda-beda dan tingkat religiusitasnya bisa dipengaruhi dari 2 macam faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman-pengalaman spiritual, kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang

timbul karena ancaman kematian. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial dan faktor intelektualitas.

c. Dimensi Religiusitas

Dimensi dalam religiusitas menurut Glock & Stark dalam Ancok dan Suroso(2011), mengatakan bahwa terdapat lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual), dan dimensi pengalaman (konsekuensial):

1) Dimensi keyakinan atau ideologis

Dimensi keyakinan adalah dimensi yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama, tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama (Ancok & Suroso, 2011:77). Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/ Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qada dan qadar (Ancok & Suroso, 2011:80).

2) Dimensi praktik agama atau ritualistic

Dimensi praktik agama yaitu dimensi yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu a) ritual, mengacu kepada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal atau praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakan. Misalnya, dalam agama Islam sebagian dari pengharapan ritual itu diwujudkan dalam ibadah sholat, haji, berdoa dan semacamnya. b) ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan khas publik. Semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan, informal, dan khas pribadi.

Dimensi praktik agama dapat disejajarkan dengan syariah. Dalam dimensi ini menunjukkan bahwa seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang telah dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi praktik agama menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, membaca alquran, doa, dzikir, ibadah qurban, i'tikaf di masjid saat bulan puasa, dan sebagainya (Ancok & Suroso, 2011:80).

3) Dimensi pengalaman atau eksperiental.

Dimensi pengalaman disejajarkan dengan akhlak. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau masyarakat yang melihat komunikasi walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir, dengan otoritas transidental.

Dalam dimensi pengalaman menunjukkan seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu-individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuhkembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak menipu, tidak berjudi, tidak meminum minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran islam, dan sebagainya (Ancok & Suroso, 2011: 81)

4) Dimensi pengetahuan agama atau intelektual

Dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci manapun yang lainnya. Paling tidak seseorang yang beragama harus mengetahui hal-hal pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi (Ancok & Suroso,2011:78). Dimensi ini dalam Islam meliputi Pengetahuan tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum Islam dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah keilmuan dalam islam.

5) Dimensi konsekuensi

Dimensi konsekuensi yaitu dimensi yang mengidentifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas masa. Konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen atau semata-mata berasal dari agama(Ancok & Suroso, 2011: 78). Dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, misalnya apakah ia mengunjungi tetangganya sakit, menolong orang yang kesulitan, mendermakan hartanya, dan sebagainya.

Setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap, maupun bertindak, diperintahkan untuk berislam, karena islam sendiri sifatnya menyeluruh, jadi islam mencakup semua permasalahan baik dalam urusan politik, ekonomi, sosial ataupun aktivitas lainnya. Sebagai suatu sistem yang menyeluruh, islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula. Karena itu hanya konsep yang mampu memberi penjelasan tentang kemenyeluruhan yang mampu memahami keberagaman umat islam. Dan untuk memahami ini maka konsep yang tepat yaitu dengan menerapkan lima dimensi yang telah dikemukakan oleh Glock & Strack diatas.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan atau *disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dipakai dan dibelanjakan. Pendapatan akan siap untuk sewaktu-waktu dibelanjakan apabila di dalam pendapatan itu sudah tidak terdapat sesuatu yang masih harus dibayarkan(Rosyidi, 2011:114).

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun. Apabila pendapatan pribadi dikurangi dengan pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposabel (Sukirno, 1999: 49-51).

b. Hubungan antara Pendapatan dan Konsumsi

Didalam ilmu ekonomi, konsumsi diartikan penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia(Rosyidi, 2011:163). Antara pendapatan dan konsumsi terdapat hubungan yang positif artinya apabila pendapatan meningkat, konsumsi pun akan meningkat pula begitu sebaliknya pendapatan merosot maka konsumsi akan merosot pula (Rosyidi, 2011:164).

Sadono Sukirno (2011: 109) mengemukakan ciri-ciri khas dari hubungan di antara pengeluaran konsumsi dan pendapatan disposable yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada pendapatan yang rendah rumah tangga mengorek tabungan. Pada waktu rumah tangga tidak memperoleh pendapatan, yaitu pendapatan disposabel adalah nol, maka rumah tangga harus menggunakan harta atau tabungan masa lalu untuk membiayai pengeluaran konsumsinya.
- 2) Kenaikan pendapatan menaikkan pengeluaran konsumsi. Biasanya pertambahan pendapatan adalah lebih tinggi daripada pertambahan konsumsi. Sisa pertambahan pendapatan tersebut ditabung.
- 3) Pada pendapatan yang tinggi rumah tangga menabung. Disebabkan pertambahan pendapatan selalu lebih besar dari pertambahan konsumsi maka pada akhirnya rumah tangga tidak “mengorek tabungan” lagi. Ia akan mampu menabung sebagian dari pendapatannya.

c. Hubungan antara Pendapatan dan Tabungan

Tabungan adalah selisih antara pendapatan dan konsumsi Rumus persamaan dari teori tabungan adalah sebagai berikut:

$$S = Y - C$$

Keterangan:

S= Tabungan

Y = Pendapatan

C = Pengeluaran

(Rosyidi,2011: 174)

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya konsumsi dan tabungan ditentukan oleh besarnya pendapatan seseorang. Hubungan antara pendapatan, konsumsi, dan tabungan dapat dinyatakan dalam rumus persamaan:

$$Y = C + S$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

C = Konsumsi Rumah Tangga

S= Tabungan Rumah Tangga

(Rosyidi,2011: 174)

5. Lingkungan Sosial

a. Pengertian Lingkungan Sosial

Menurut Hamalik (2001:195) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting. Purwanto(2011:72) menjelaskan lingkungan meliputi semua

kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen. Akan tetapi lingkungan kita yang aktual hanyalah faktor-faktor dalam dunia sekeliling kita, yang benar-benar secara langsung mempengaruhi pertumbuhan dan tingkah laku kita.

Menurut Purwanto(2011: 73) Sedangkan lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terutama terhadap pertumbuhan rohani dan kepribadian.

Kepribadian manusia tidak dapat dirumuskan sebagai suatu totalitas individu saja tanpa sekaligus meletakkan hubungannya dengan lingkungannya. Totalitas individu itu baru disebut kepribadian apabila keseluruhan sistem psikofisiknya, termasuk pembawaan, bakat, kecakapan, dan ciri-ciri kegiatannya menyatakan diri dengan khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Puwanto, 2011: 73)

b. Indikator Lingkungan Sosial

Menurut Purwanto (2011:123) menjelaskan bahwa anak-anak semenjak dilahirkan sampai menjadi manusia dewasa, menjadi orang yang dapat berdiri sendiri dan bertanggungjawab sendiri dalam masyarakat, harus mengalami perkembangan. Baik atau buruknya hasil perkembangan anak itu bergantung kepada pendidikan (pengaruh-pengaruh) yang diterima anak itu dari berbagai lingkungan pendidikan yang dialaminya.

Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal:

- 1) Lingkungan keluarga atau lingkungan pertama
- 2) Lingkungan sekolah atau lingkungan kedua
- 3) Lingkungan masyarakat atau lingkungan ketiga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak menjadi manusia yang berpribadi dan berguna bagi masyarakat. Pendidikan keluarga adalah pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya adalah kodrat. Orangtua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orangtua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak berbeda-beda. Sebagian keluarga atau orangtua mendidik anak-anaknya menurut pendirian-pendirian modern, sedangkan sebagian lagi masih menganut pendirian-pendirian kuno. Keadaan tiap keluarga berbeda-beda antar satu sama lain. Ada keluarga kaya, ada keluarga yang kurang mampu, ada keluarga yang besar karena banyak anggota keluarganya dan adapula keluarga yang kecil. Ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tenang dan tentram, adapula yang selalu gaduh, bercekrek, dan sebagainya. Dengan sendirinya, keadaan dalam keluarga yang bermacam-macam coraknya itu akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak (Purwanto,2011:84).

Lingkungan sekolah adalah buatan manusia. Sekolah didirikan oleh masyarakat untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberi bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya. Untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat modern, yang telah tinggi kebudayaannya seperti sekarang ini, anak-anak tidak cukup hanya menerima pendidikan dan pengajaran dari keluarganya saja (Purwanto, 2011: 124).

Menurut hamalik (2001:197) menjelaskan bahwa Suatu dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.

6. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti, “asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji.” Akar kata pesantren berasal dari kata “santri” mendapat awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti tempat para santri menuntut ilmu (Anwar, 2011: 22).

Menurut Arifin (2003:229), pondok pesantren adalah suatu Lembaga Pendidikan Agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) di mana santri menerima pendidikan agama

melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatis serta independen dalam segala hal. Pengertian pesantren yang populer pada saat ini yaitu bahwa pesantren atau pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama Islam, dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian, atau disebut *tafaqquh fi addin*, dengan menekankan pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat.

b. Unsur Pondok Pesantren

Menurut Mujamil Qomar sebuah pondok pesantren memiliki empat unsur dasar yaitu kyai, santri, pondok atau asrama dan masjid. Jika keempat unsur tersebut dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan maka telah berubah menjadi pondok pesantren.

1) Kyai

Kyai adalah bagian yang paling esensial dari sebuah pondok pesantren. Menurut Zamakhshari (2001:51) kyai merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama islam yang memiliki atau menjadi pemimpin pondok pesantren dan mengajar kitab-kitab islam klasik kepada para santrinya.

Kyai merupakan pemimpin masyarakat yang memiliki jamaah komunitas dan massa yang diikat oleh hubungan paguyuban yang erat serta budaya paternalistik yang kuat. Petuah-petuahnya selalu didengar,

diikuti dan dilaksanakan oleh jamaah, komunitas, dan masa yang dipimpinnya(Ismail,1999: 39-40).

2) Santri

Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Dalam pemakaian bahasa modern, santri memiliki arti sempit dan arti luas. Dalam pengertian sempit, santri adalah seorang pelajar sekolah agama, sedangkan pengertian yang lebih luas dan umum, santri mengacu pada seorang anggota bagian penduduk jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh, rajin shalat, pergi ke masjid pada hari Jum'at dan sebagainya (Anwar, 2011: 22).

Menurut Zamakhsyari (2001:51) secara tradisi pondok pesantren ada 2 kelompok santri yaitu santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh lalu menetap dalam kelompok pesantren sedangkan santri kalong adalah murid-murid yang berasal dari desa-desa di sekeliling pondok pesantren yang biasanya tidak menetap dalam pondok pesantren untuk mengikuti pelajaran pondok pesantren mereka bolak balik dari rumah mereka sendiri.

3) Pondok atau asrama

Unsur ketiga dari pondok pesantren adalah pondok atau asrama. Asrama merupakan tempat dimana para santri tinggal. Ada tiga hal yang menyebabkan sebuah pondok pesantren harus memiliki asrama. Alasan pertama, sosok kyai perintis sebuah pondok pesantren yang dikenal

masyarakat luas ataupun kualitas sebuah pondok pesantren yang sudah terkenal berkualitas tidak hanya menarik para santri yang berasal dari daerah yang jauh dari pondok, tetapi juga akan menarik minat para santri yang jauh dari pondok. Sehingga para santri tersebut akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menimba ilmu di sebuah pondok pesantren. Alasan kedua, pada umumnya sebuah pondok pesantren bukan berada di daerah-daerah kota yang sudah memiliki fasilitas atau akomodasi yang memadai untuk seorang santri tinggal dalam jangka waktu yang lama. Alasan ketiga, dengan keberadaan asrama secara psikologis akan membangun keterikatan dan keharmonisan antara sesama santri maupun antara santri dan kyai. Hal ini dikarenakan keberadaan kyai sebagai seorang yang membimbing, membina, dan mengawasi para santri dalam jangka waktu yang lama, akan menyebabkan para santri menganggap para kyai seperti orangtua mereka sendiri (Zamakhsyari, 2001:46)

4) Masjid

Masjid merupakan elemen yang tak dapat dipisahkan dengan pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang lima waktu, khutbah dan sembahyang jum'ah, dan pengajaran kitab-kitab klasik (Zamaksyari, 2001:49)

Kedudukan masjid sebagai pusat pendidikan dalam tradisi pesantren merupakan manifestasi universalisme dari sistem pendidikan islam tradisional. Dimanapun kaum muslim berada, mereka selalu

menggunakan masjid sebagai tempat pertemuan, pusat pendidikan, aktivitas administrasi dan kultural (Zamaksyari, 2001:49).

Lembaga-lembaga pesantren di Jawa memelihara terus tradisi ini. Para kyai selalu mengajar murid-muridnya di masjid dan menganggap masjid sebagai tempat paling tepat untuk menanamkan disiplin para murid dalam mengerjakan kewajiban sembahyang lima waktu, memperoleh pengetahuan agama dan kewajiban agama yang lain (Zamaksyari, 2001:49)

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin Munthe (2014) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota”. Tesis ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh Bagi Hasil, Pelayanan, Religi dan Pendapatan terhadap Minat Menabung. Populasi dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner nasabah tabungan muamalat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada nasabah tabungan muamalat yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah yang bersumber dari Bank Muamalat, jadi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Bagi Hasil (X1) Pelayanan (X2), Religiusitas (X3), dan Pendapatan (X4). Secara simultan

variabel bebas yaitu Bagi hasil, pelayanan, religi dan pendapatan mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat sebesar 58,2 %, sedangkan 41,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini dan secara statistik menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,753 > 2,30$) Secara parsial Koefisien regresi bagi hasil (0,370), pelayanan (1,916), pendapatan(0,936) ini menunjukkan bahwa variabel berpengaruh signifikan sedangkan variabel religiusitas (-1,743) menunjukkan bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel bebas (X1) dan variabel terikat (Y) yang akan diteliti, yaitu religiusitas dan variabel terikat (Y) yaitu Minat Menabung. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas (X2 dan X3).

2. Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Aris Sulistyono(2016) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Kas FE Condongcatur Yogyakarta). Dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai signifikansi sebesar $0,275 > 0,05$. Sedangkan ketiga variabel yang lain berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah dengan nilai signifikansi

religiusitas ($0,012 < 0,05$), Promosi ($0,035 < 0,05$) dan tingkat pendapatan ($0,002 < 0,05$).

Pada penelitian yang kedua juga memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu yang terletak pada variabel bebasnya (Religiusitas dan Pendapatan). Dan yang berbeda pada variabel terikatnya yaitu antara keputusan menjadi nasabah bank syariah dan minat menabung. Serta pada variabel bebas yaitu pada penelitian Muhamad Aris Sulistyono variabel pengetahuan (X1) dan variabel Promosi (X3) sedangkan penelitian ini ada satu variabel yaitu Lingkungan Sosial.

3. Penelitian relevan yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Atin Yulaifah (2011) yang berjudul “Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Perbankan Syariah)”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pribadi dan Psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah dan variabel budaya dan sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Sedangkan secara bersama-sama variabel budaya, sosial, pribadi, dan psikologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah yaitu dengan memiliki nilai Fhitung ($29,228 > F \text{ tabel } (2,467)$).

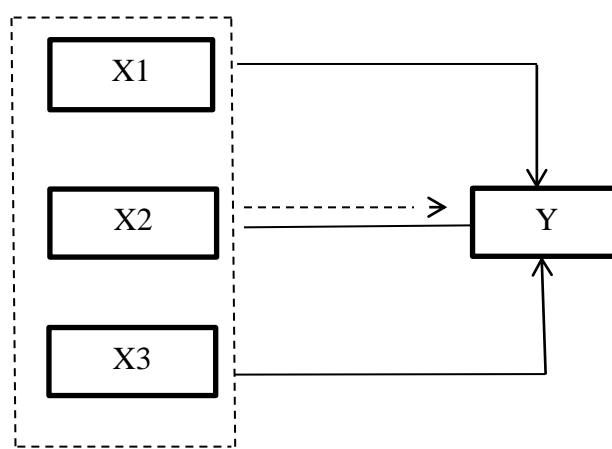
Pada penelitian relevan yang ketiga memiliki persamaan pada variabel independent yaitu faktor sosial dan yang berbeda pada variabel

budaya, pribadi, dan psikologi serta variabel keputusan menabung di bank syariah.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari rumusan masalah, kajian pustaka dan penelitian terdahulu, maka ditemukan kerangka berfikir. Untuk sekarang dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2015: 91).

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dengan dependen. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dikemukakan sebagaimana sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Keterangan:

X_1 : Religiusitas

X_2 : Pendapatan

X_3 : Lingkungan Sosial

Y : Minat menabung

→ : Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara sendiri-sendiri terhadap Minat Menabung.

---> : Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Menabung.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasar kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Terdapat pengaruh positif Religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah (H1)
- Terdapat pengaruh positif Pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah (H2)
- Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial terhadap minat menabung di bank syariah (H3)
- Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah (H4)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal. Penelitian Asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependent (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2015: 59). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono:2015:14). Penelitian ini tergolong penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh Religiusitas (X1), Pendapatan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap minat menabung di Bank Syariah (Y) pada santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Minat Menabung

Minat menabung adalah sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *Attention* (Perhatian) yaitu sebuah perhatian besar dari

konsumen terhadap suatu produk, *Interest* (Ketertarikan) dimana rasa ketertarikan akan muncul ketika sebuah perhatian diberikan kepada produk tersebut, *Desire*(Keinginan) yaitu rasa ingin memiliki suatu produk tersebut, dan *Conviction* (Keyakinan) yaitu timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan untuk memperolehnya dengan tindakan untuk membeli.

2. Religiusitas

Religiusitas adalah aktivitas beragama yang dilakukan oleh seseorang tidak hanya dalam ibadah namun aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Religiusitas dapat diukur melalui 5 dimensi yaitu ideologi, ritual, eksperensial, intelektual, dan konsekuensi. Sehingga indikator dalam religiusitas di penelitian ini adalah kepercayaan akan kebenaran agama yang dianutnya, ketaatan, aktivitas-aktivitas ibadah dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya, pengalaman keagamaan yang dialami seseorang, seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, dan konsekuensi dalam menjalani ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah semua jenis pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun. Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan berupa uang saku dari orangtua, uang dari beasiswa, uang dari

hasil kerja dan uang dari hal yang tidak terduga atau yang berasal dari sumber lain yang diterima santri ketika berada di Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat.

4. Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial adalah semua orang yang mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor pembentuk minat adalah faktor dari dalam diri sendiri, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Faktor motif sosial merupakan penyesuaian diri terhadap lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Dalam penelitian ini indikator variabel lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat yang beralamat di Jalan Darush Shalihat, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 2017-25 September 2017.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:117). Dalam penelitian ini populasinya semua santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan jumlah 75 santri.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015:118). Dalam penelitian ini

sampelnya adalah populasi karena jumlah santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat kurang dari 100 responden.

E. Jenis atau Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2015: 193). Data primer dalam penelitian ini meliputi Religiusitas, Pendapatan, Lingkungan Sosial dan Minat Menabung. Dimana data primer ini diperoleh secara langsung yang diisi oleh santri Darush Shalihat melalui kuesioner yang dibagikan kepada mereka.

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y).

1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2015:61). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu ada tiga variabel meliputi Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

variabel bebas (Sugiyono,2015:61) Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Menabung di Bank Syariah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2015:199). Tujuan pokok penyusunan kuesioner ini adalah agar memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian yang ingin peneliti capai. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui religiusitas, pendapatan, lingkungan sosial, dan minat menabung di bank syariah.

2. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih (2013: 221) studi dokumenter (dokumentasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait jumlah santri dan data yang menggunakan bank syariah.

H. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang di dasari dengan kajian teori, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Pendapatan

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pendapatan	Pendapatan yang berasal dari orangtua	1	8
	Pendapatan yang berasal dari beasiswa	2,3,4	
	Pendapatan dari bekerja	5,6,7	
	Pendapatan lain	8	

Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Religiusitas

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Religiusitas	Dimensi Idiologis	1,2,3,4,5,6	15
	Dimensi Ritualistik	7,8,9	
	Dimensi Eksperiensial	10*,11	
	Dimensi Intelektual	12, 13*	
	Dimensi Konsekuensi	14,15	

*)pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Lingkungan Sosial

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Lingkungan Sosial	Keluarga	1,2,3*,4,5,6	15
	Sekolah	7,8,9,10	
	Masyarakat	11*,12,13,14,15	

*)pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Minat Menabung

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Minat Menabung	Perhatian	1,2	10
	Ketertarikan	3,4,	
	Keinginan	5, 6,7	
	Keyakinan	8, 9,,10	

*)pernyataan negatif

2. Skala Pengukuran

Untuk mengukur skala sikap responden terhadap objek penelitian dibutuhkan skala sikap. Adapun skala sikap yang digunakan dalam instrumen ini yaitu skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2015:134). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen Penelitian memiliki fungsi untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut (Sugiyono,2015: 133)

Dan jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Berikut perincian skor untuk jawaban pertanyaan:

Tabel 6. Skor untuk jawaban pertanyaan

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian tersebut karena menggunakan skala likert maka dibuat dalam bentuk checklist sesuai pada kolom yang tersedia (Sugiyono, 2015 :135).

I. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui butir item yang valid dan tidak valid, dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka item instrumennya dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrumen penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk angket religiusitas ada 15 item pernyataan, angket lingkungan sosial ada 15 pernyataan, dan angket minat menabung ada 10 item pernyataan yang diujikan di Santri Pesantren

Mahasiswi Asma' Amanina terdapat 1 item pernyataan yang gugur dari angket religiusitas, 3 item pernyataan yang gugur dari angket lingkungan sosial, dan 1 item pernyataan yang gugur dari angket minat menabung di Bank Syariah.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah item awal	Jumlah item gugur	No item gugur	Jumlah item valid
Religiusitas	15	1	13	14
Lingkungan Sosial	15	3	4,6,11	12
Minat Menabung	10	1	10	9
Jumlah	40	5		35

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid tidak dilakukan perbaikan karena item pernyataan yang valid sudah cukup untuk mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen penelitian, sehingga item pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam pengambilan keputusan pada data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran sehingga suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Uji reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi statistika yaitu program SPSS versi 20, diperoleh hasil bahwa

instrumen angket religiusitas, lingkungan sosial, dan minat menabung adalah reliabel. Hasil tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha Cronbach h	N of items	Keterangan Reliabilitas
1	Religiusitas (X_1)	,740	14	Kuat
2	Lingkungan Sosial (X_3)	,726	12	Kuat
3	Minat Menabung (Y)	,890	9	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel 8 ditunjukkan bahwa tingkat reliabilitas kuat berarti telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa apabila instrumen digunakan untuk beberapa kali dalam mengukur objek yang sama, maka hasil tersebut akan sama.

J. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207). Statistik deskriptif yaitu penyajian data melalui *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean adalah nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlah seluruh nilai pada data dibagi jumlah frekuensi. Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. Modus adalah nilai yang sering muncul. Standar Deviasi adalah ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

(Sugiyono,2015:35)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tahap yang harus dilakukan agar tabel frekuensi data dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval $k = 1 + 3,3 \log n$
- 2) Menghitung rentang data: nilai maksimum-nilai minimum
- 3) Menghitung panjang kelas : rentang data : jumlah kelas

c. Tabel Kecenderungan Masing-masing Variabel

Kategori kecenderungan dibagi menjadi tiga kategori. pengkategorian sebagian berikut:

- 1) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor $X \geq (M_i + 1.SD_i)$

2) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor $M_i - 1.SD_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$

3) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor $X < M_i - 1.SD_i$.

Kecenderungan penelitian dari responden terhadap variabel penelitian didasarkan pengelompokan tinggi, sedang, dan rendah agar dapat diketahui gambaran secara keseluruhan dari masing-masing variabel.

2. Uji prasyarat analisis

Setelah data terkumpul, data tersebut harus diuji terlebih dahulu agar dapat dianalisis. Pengujian prasyarat analisis data yang harus dipenuhi untuk analisis regresi liniear ganda meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono,2015:241). Dan teknik yang digunakan dalam menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan

aplikasi yang digunakan untuk membantu analisis tersebut dengan SPSS versi 20.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bagaimana apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Antara variabel independen dan dependen dikatakan berpengaruh linier jika kenaikan skor pada variabel independen diikuti oleh kenaikan variabel dependen. Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya yaitu dengan menggunakan uji F dan dengan bantuan SPSS versi 20.

Jika nilai $\text{sig F} <$ dari $0,05$ maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai $\text{sig F} >$ dari atau $= 0,05$ maka hubungannya bersifat linier yang bisa dilihat pada baris *Deviation from linearity* (Ali Muhson, 2012 :24)

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas (X). Uji multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari bias pada proses pengambilan kesimpulan pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila uji multikolinieritas terpenuhi maka uji regresi linier ganda dapat digunakan. Untuk

menguji uji multikolinieritas yaitu dapat menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor) dan dengan bantuan SPSS versi 20.

Jika nilai VIF >1 atau memiliki *tolerance* <1 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi, dan jika koefisien korelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,5, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas (Sumanto, 2014: 166).

3. Analisis Regresi Ganda

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas (X_1), Pendapatan (X_2), dan Lingkungan Sosial (X_3), secara bersama-sama terhadap variabel minat menabung (Y). Dibawah ini adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- Mencari persamaan garis regresi ganda dengan 3 prediktor

Rumus persamaan dalam regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

b = Bilangan koefisien prediktor

a = Konstanta

(Sugiyono, 2015 : 267)

- Rumus Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dilihat dari

interpretasi hasil di kolom sig dengan dasar pengambilan keputusan (Sarjono dan Julianita,2011).

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α ($P_{value} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
 - 2) Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α ($P_{value} \geq 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- c. Menguji signifikan koefisien regresi ganda dengan menggunakan uji F
Setelah diperoleh hasil perhitungannya, langkah yang harus dilakukan yaitu dengan melihat nilai signifikansi apabila $<0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependent. Mencari Koefisien Determinasi (R^2) predictor X_1 dan X_2 dengan Y, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{(a_1 \sum X_1 y) + (a_2 \sum X_2 y) + (a_3 \sum X_3 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien predictor X_1

a_2 = Koefisien predictor X_2

a_3 = Koefisien predictor X_3

$\sum X_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 y$ = Jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Darush Shalihat Pogung Sleman dan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

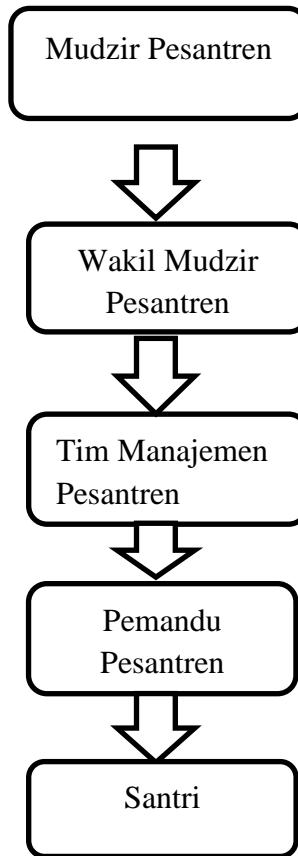
A. Gambaran Umum Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat didirikan pada tahun 1996 oleh Ustadz Syatori Abdur Rouf, Lc. MA dengan nama Asrama Muslimah yang bertempat di Nglaren, lalu menjadi Pondok Pesantren Darush Shalihat pada tahun 1999 yang bertempat di Condongcatur, dan menjadi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat pada tahun 2004 yang bertempat di Pogung hingga saat ini. Lokasi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat berpindah-pindah dari awal didirikannya karena pada waktu itu Pengasuh Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat belum memiliki tempat tinggal yang menetap akhirnya tempat berpindah-pindah menyesuaikan kondisi Pengasuh asrama. Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat terletak di Jalan Darush Shalihat, Sinduadi, Mlati, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta yang memiliki Visi “Menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengoptimalkan pembinaan santri dan umat menuju terciptanya cita-cita menggapai kemuliaan dunia dan akhirat”. Misi yang dimiliki Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat yaitu:

- a. Menanamkan ilmu dan nilai islam kepada para santri sehingga mereka memiliki kepribadian muslim

- b. Membentuk santri yang memiliki kemauan dan kemampuan berdakwah secara hikmah sehingga menjadi agen perubahan bagi masyarakatnya
- c. Menyediakan wadah pembinaan bagi muslimah dan masyarakat umum.

Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat memiliki struktur organisasi diantaranya adalah:



Gambar 3. Struktur Organisasi

Nama Pengurus Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat tahun 2017 diantaranya adalah sebagai berikut:

Mudzir	: Ustadz Syatori Abdurrouf, Lc.MA
Wakil Mudzir	: Ustadzah Umi Masbihah
Tim Manajemen	: Ustadzah Farida, S.Pd
Pemandu	: Ustadzah Fiyadika Naela Najati

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan populasi penelitian adalah santri yang berjumlah 75 orang. Berikut akan disajikan deskripsi data responden berdasarkan karakteristiknya sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia Responden semuanya berstatus sebagai mahasiswa, oleh karena itu tidak memiliki perbedaan yang jauh. Adapun data responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Usia

No	Usia	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	< 18	4	5,3
2	18,1-19	26	34,7
3	19,1-20	29	38,7
4	20,1-21	9	12
5	21,1-22	5	6,7
6	22,1-23	1	1,3
7	> 23	1	1,3
	Jumlah	75	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa usia responden didominasi oleh umur 19,1- 20 tahun yaitu berjumlah 29 responden atau 38,7% dan yang paling sedikit yaitu pada usia >23 tahun yaitu sebesar 1 responden atau 1,3%.

b. Karakteristik Responden berdasarkan status Kepemilikan Rekening Bank Syariah

Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu yang memiliki rekening bank syariah dan yang tidak memiliki rekening bank syariah. Adapun data kepemilikan Bank Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Kepemilikan Bank Syariah

No	Kepemilikan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Ya	22	29,3
2	Tidak	53	70,7
	Jumlah	75	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 10, hasil dari data kepemilikan rekening didominasi oleh responden yang tidak memiliki rekening bank syariah yaitu sebesar 53 responden atau 70,7%.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini merupakan sejumlah uang yang diperoleh oleh responden. Karena responden adalah mahasiswa, maka pendapatan dapat berupa uang saku dari orang tua, beasiswa yang dapat dari instansi, bekerja, dan pendapatan lainnya yang diterima setiap bulannya.

Data pendapatan responden berdasarkan angket terbuka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi(%)
1	0- 200.000	0	0
2	200.000- 885.715	36	49,3
3	885.716- 1.571430	32	42,7
4	1.571.431-2.257.145	5	6,7
5	2.257.146-2.942.860	0	0
6	2.942.861-3.628.575	0	0
7	3.628.575-5.000.000	1	1,3
Jumlah		75	100

Sumber: Data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 11, karakteristik responden berdasarkan pendapatan didominasi oleh pendapatan 200.000- 885.715 yaitu sejumlah 36 responden atau 49,3% dan pada 0-200.000, 2.257.146-2.942.860, 2.942.861- 3.628.575 tidak ada responden yang memiliki pendapatan atau 0 responden.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan responden berbeda-beda. Responden memiliki pendapatan berasal dari uang saku orangtua, pendapatan beasiswa, dan pendapatan dari bekerja. Data sumber pendapatan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12.Karakteristik Responden berdasarkan Sumber Pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Orangtua	31	41,3
2	Beasiswa	35	46,7
3	Bekerja	9	12
Jumlah		75	100

Sumber: Data Primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 12 tersebut, pendapatan responden didominasi oleh yang memiliki pendapatan dari beasiswa yaitu sebesar 35 responden atau 46,7%, dan yang terkecil responden yang memiliki pendapatan dari bekerja yaitu sebesar 9 responden atau 12%.

e. Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran Pendapatan

Responden dalam penelitian ini menggunakan pendapatan yang dimilikinya berbeda-beda tergantung kebutuhan konsumsi masing-masing. Adapun data pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13.Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran Pendapatan

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	0-200.000	0	0
2	200.000- 885.715	42	56
3	885.716- 1.571.430	31	41,3
4	1.571.431-2.257.145	1	1,3
5	2.257.146-2.942.860	0	0
6	2.942.861-3.628.575	0	0
7	3.628.575-5.000.000	1	1,3
	Jumlah	75	100

Sumber: Data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 13, data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengeluaran yaitu sebesar 200.000- 885.715 sebesar 42 responden atau 56%.

f. Karakteristik Responden berdasarkan Tabungan

Tabungan adalah selisih antara pendapatan dan konsumsi (Rosyidi,2011:174). Konsumsi dalam angket yang dilakukan oleh peneliti

dituliskan dalam pengeluaran. Adapun data pendapatan yang dikurangi dengan pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14.Karakteristik Responden berdasarkan Tabungan

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	<50.000	46	61,3
2	50.001-150.000	11	14,7
3	150.001-300.000	13	17,3
4	300.001-450.000	0	0
5	450.001-600.000	3	4
6	600.001-850.000	0	0
7	>850.001	2	2,7
	Jumlah	75	100

Sumber: Data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 14, data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tabungan < 50.000 yaitu sebesar 61,3% atau 46 responden.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat data mengenai religiusitas, pendapatan dan lingkungan sosial santri Pesantren Mahasiswi Darush Sholihat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), dan ukuran persebaran data (*standar deviasi*). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung di Bank Syariah santri secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi yaitu 43 dan skor terendah 13. Dan untuk menentukan kelas interval yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dalam penelitian ini $N= 75$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 7,1875 atau dibulatkan menjadi 7 kelas. Adapun distribusi frekuensi Minat Menabung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Minat Menabung di Bank Syariah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi(%)
1	13-17	1	1,3
2	18-22	0	0
3	23-27	9	12
4	28-32	22	29,4
5	33-37	28	37,3
6	38-42	14	18,7
7	43-47	1	1,3
Jumlah		75	100

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 15, distribusi frekuensi data Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat bahwa nilai mean Minat Menabung di Bank Syariah sebesar 33 adalah pada kelas ke 5 dengan interval nilai 33-37 pada titik bawah 32,5 dan titik atas 37,5. Pada variabel tersebut yang memiliki nilai diatas mean berjumlah 43 responden sedangkan yang memiliki nilai dibawah mean adalah 32 responden. Nilai median Minat Menabung sebesar 33 adalah pada kelas ke

5 dengan interval 33-37 karena pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data nilai Minat Menabung di Bank Syariah dengan jumlah frekuensi 38. Nilai modus sebesar 35 adalah pada kelas ke 5 dengan interval 33-37 yaitu sebesar 11 responden. Nilai standar deviasi dari variabel minat menabung sebesar 5,01. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Minat Menabung Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Kecenderungan Minat Menabung Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$33 \leq X$	43	57,4	Tinggi
2	$23 \leq X < 33$	31	41,3	Sedang
3	$X < 23$	1	1,3	Rendah

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 16, data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat pada kategori tinggi yaitu sebesar 43 responden atau 57,4% dan kecenderungan terendah yaitu pada kategori rendah sebesar 1 responden atau 1,3%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai mean minat menabung yaitu 33 berada dalam kategori tinggi.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Religiusitas Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas santri secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi yaitu 70 dan skor terendah 57. Dan untuk menentukan kelas interval yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dalam

penelitian ini N= 75. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 7,1875 atau dapat dibulatkan menjadi 7 kelas.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Religiusitas

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi(%)
1	57-58	3	4
2	59-60	7	9,3
3	61-62	12	16
4	63-64	12	16
5	65-66	22	29,4
6	67-68	16	21,3
7	69-70	3	4
Jumlah		75	100

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 17, distribusi frekuensi data Religiusitas pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat bahwa nilai mean Religiusitas sebesar 64,2 adalah pada kelas ke 5 dengan interval nilai 65-66 pada titik bawah 64,5 dan titik atas 66,5. Pada variabel tersebut yang memiliki nilai diatas mean berjumlah 41 responden sedangkan yang memiliki nilai dibawah mean adalah 34 responden. Nilai median Religiusitas sebesar 65 adalah pada kelas ke 5 dengan interval 65-66 karena pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data nilai Religiusitas dengan jumlah frekuensi 56,. Nilai modus sebesar 65 adalah pada kelas ke 5 dengan interval 65-66 dan frekuensi sebesar 22 responden. Nilai standar deviasi dari variabel religiusitas sebesar 3,062. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Religiusitas Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat di Bank Syariah adalah sebagai beriku

Tabel 18. Kecenderungan Religiusitas Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$66 \leq X$	27	36%	Tinggi
2	$61 \leq X < 66$	38	50,6%	Sedang
3	$X < 61$	10	13,4%	Rendah

Sumber: data primer yang diolah,2017

Pada tabel 18 diatas menunjukkan bahwa distribusi kecenderungan santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat berada dalam kategori sedang yaitu 50,6% atau 38 responden, kategori tinggi sebesar 36 % atau 27 responden, dan kategori rendah 13,4 % atau 10 responden.

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa santri Pesantren Mahasiswi Darush Sholihat mempunyai mayoritas kecenderungan religiusitas sedang yaitu sebesar 50,6% atau 38 responden dan kecenderungan terendah yaitu pada kategori rendah sebesar 10 responden atau 13,4%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai mean minat menabung yaitu 64,2 berada dalam kategori sedang.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan santri secara keseluruhan diperoleh pendapatan tertinggi yaitu 5.000.000 dan pendapatan terendah 200.000 dan untuk menentukan kelas interval yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dalam penelitian ini $N= 75$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 7,1875 atau dapat dibulatkan

menjadi 7 kelas. Adapun distribusi frekuensi variabel pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Pendapatan Santri

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	0-200.000	0	0
2	200.000- 885.715	37	49,3
3	885.716- 1.571430	32	42,7
4	1.571.431-2.257.145	5	6,7
5	2.257.146-2.942.860	0	0
6	2.942.861-3.628.575	0	0
7	3.628.575-5.000.000	1	1,3
Jumlah		75	100

Sumber: Data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 19, distribusi frekuensi data Pendapatan pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat bahwa nilai mean Pendapatan sebesar Rp 1.015.000 adalah pada kelas ke 3 dengan interval nilai 885.716- 1.571430. Pada variabel tersebut yang memiliki nilai diatas mean berjumlah 20 responden sedangkan yang memiliki nilai dibawah mean adalah 56 responden. Nilai median Pendapatan sebesar 1.000.000 adalah pada kelas ke 3 dengan interval 885.716- 1.571430 karena pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data nilai Pendapatan dengan jumlah frekuensi 69, Nilai modus sebesar 1.000.000 adalah pada kelas ke 3 dengan interval 885.716- 1.571430 dan frekuensi sebesar 21 responden. nilai standar deviasi adalah 618245,8. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Pendapatan Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Kecenderungan Pendapatan Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$3..400.000 \leq X$	1	1,3%	Tinggi
2	$1.800.000 \leq X < 3.400.000$	4	5,3%	Sedang
3	$X < 1.800.000$	70	93,4%	Rendah

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 20, data tersebut menunjukkan bahwa distribusi kecenderungan santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat berada dalam kategori rendah yaitu 93,4% atau 70 responden, kategori sedang sebesar 5,3 % atau 4 responden, dan kategori tinggi 1,3 % atau 1 responden.

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat mayoritas kecenderungan terbesar pada Pendapatan rendah yaitu sebesar 93,4% atau 70 responden dan kecenderungan terendah yaitu pada kategori tinggi sebesar 1 responden atau 1,3%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai mean minat menabung yaitu 1.015.000 berada dalam kategori rendah.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Lingkungan Sosial Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial santri secara keseluruhan diperoleh skor tertinggi yaitu 53 dan skor terendah yaitu 22. Dan untuk menentukan kelas interval yaitu jumlah kelas = $1+3,3 \log n$, dalam penelitian ini $N= 75$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 7,1875 atau dibulatkan menjadi 7.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi(%)
1	22-26	2	2,7
2	27-31	2	2,7
3	32-36	14	18,6
4	37-41	39	52
5	42-46	10	13,3
6	47-51	6	8
7	52-56	2	2,7
Jumlah		75	100

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 21, distribusi frekuensi data Lingkungan Sosial pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat bahwa nilai *mean* Lingkungan Sosial sebesar 39,4 adalah pada kelas ke 4 dengan interval nilai 37-41 pada titik bawah 36,5 dan titik atas 41,5. Pada variabel tersebut yang memiliki nilai diatas mean berjumlah 46 responden sedangkan yang memiliki nilai dibawah mean adalah 29 responden. Nilai median Lingkungan Sosial sebesar 39 adalah pada kelas ke 4 dengan interval 37-41 karena pada interval ini, jumlah frekuensi sudah melebihi setengah dari total data nilai Religiusitas dengan jumlah frekuensi 57,. Nilai modus sebesar 40 adalah pada kelas ke 4 dengan interval 37-41 dan frekuensi sebesar 39 responden, frekuensi nilai modus sebesar 39 responden dan standar deviasi (SD) sebesar 5,70. Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Lingkungan Sosial Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat di Bank Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Kecenderungan Lingkungan Sosial Santri

No	Interval Skala	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1	$43 \leq X$	17	22,6%	Tinggi
2	$32 \leq X < 43$	54	72%	Sedang
3	$X < 32$	4	5,4%	Rendah

Sumber: data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 22, data diatas menunjukkan bahwa distribusi kecenderungan santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat berada dalam kategori sedang yaitu 72% atau 54 responden, kategori tinggi sebesar 22,6% atau 17 responden, dan kategori rendah 5,4% atau 4 responden.

Berdasarkan penghitungan yang dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat mayoritas memiliki kecenderungan Lingkungan Sosial sedang yaitu sebesar 72% atau 54 responden dan kecenderungan terendah yaitu pada kategori rendah sebesar 4 responden atau 5,4%. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai mean minat menabung yaitu 39,4 berada dalam kategori sedang.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono,2015:241). Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Z*

Variabel	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas	0,418	0,995	Normal
Pendapatan	0,592	0,874	Normal
Lingkungan Sosial	0,517	0,952	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 23, Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS dari variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila kenaikan skor yang terjadi pada variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor pada variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menguji linieritas adalah dengan uji F. Jika nilai sig F $< 0,05$ maka hubungannya tidak linier, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka hubungannya bersifat linier. Hasil uji linieritas diperoleh melalui bantuan program aplikasi statistika yaitu dengan SPSS versi 20. Berikut hasil Uji Liniearitas:

Tabel 24. Uji Liniearitas

No	Variabel Bebas	Sig	Keterangan
1	Religiusitas	0,290	Linier
2	Pendapatan	0,428	Linier
3	Lingkungan Sosial	0,456	Linier

Sumber: Data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 24, Uji linieritas dari ketiga variabel yaitu Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier sehingga uji hipotesis menggunakan analisis regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai VIF > 1 atau nilai *tolerance* < 1 . Berdasarkan analisis yang digunakan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 25.Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Religiusitas	,934	1,070	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan	,980	1,021	
Lingkungan Sosial	,940	1,064	

Sumber: Data primer yang diolah,2017

Berdasarkan tabel 25, hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF dari 3 variabel yaitu religiusitas 1,070, pendapatan 1,021, dan Lingkungan Sosial 1,064. Dan nilai *tolerance* dari 3 variabel tersebut

adalah religiusitas 0,934, pendapatan 0,980, dan Lingkungan Sosial 0,940.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji hipotesis menggunakan model regresi dapat dilanjutkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap variabel dependent yaitu minat menabung. Berikut hasil uji regresi berganda melalui pengolahan data SPSS versi 20.

Tabel 26. Uji analisis linier berganda

Model	Unstandarized Coefficients (B)	T	Sig	Keterangan
Konstanta	5,550	0,501	0,618	
Religiusitas	0,190	1,090	0,279	Tidak Berpengaruh
Pendapatan	1,939	2,296	0,025	Berpengaruh
Lingkungan Sosial	0,337	3,600	0,001	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari hasil perhitungan tabel 26, maka dapat dibentuk persamaan regresi yaitu:

$$Y = 5,550 + 0,190X_1 + 1,939 X_2 + 0,337X_3$$

Keterangan:

- Konstanta 5,550 artinya apabila variabel-variabel bebas (Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial) tetap atau tidak dinaikkan maka minat menabung sebesar 5,550

- Koefisien regresi Religiusitas sebesar 0,190, ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan religiusitas sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,190.
- Koefisien regresi Pendapatan sebesar 1,939, ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan pendapatan sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 1,939.
- Koefisien regresi Lingkungan Sosial sebesar 0,337, ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Artinya jika setiap peningkatan religiusitas sebesar 1, maka kecenderungan untuk melakukan transaksi tabungan di Bank Syariah akan meningkat 0,337.

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat . Berikut uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 27. Uji t

Variabel	T	Sig	Keterangan
Religiusitas	1,090	0,279	Tidak Berpengaruh
Pendapatan	2,296	0,025	Berpengaruh
Lingkungan Sosial	3,600	0,001	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 27, menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis dari ketiga variable yaitu religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis Pertama

Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,279 > 0,05$.

2) Hipotesis Kedua

Variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$.

3) Hipotesis Ketiga

Variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,001 > 0,05$.

4) Hipotesis Keempat

Variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah karena memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Berikut tabel Uji F dari pengolahan SPSS versi 20 :

Tabel 28. Uji F

Model	R^2	F	Sig	Keterangan
Regression		7,672	0,000	Berpengaruh
Koefisien Determinasi(R^2)	0,245			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 28, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan tabel 28, Koefisien Determinasi (R^2) variabel religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial memiliki nilai 0,245. Koefisien determinasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan sebesar 24,5%. Hal ini menunjukkan masih ada 75,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah selain Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat.

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat

Berdasarkan tabel 26, Hasil Penelitian ini menunjukkan Bahwa nilai signifikansi sebesar 0,279 artinya lebih besar dari 0,05. Jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang telah dianutnya. Hal ini berarti santri yang semakin sering menjalankan perintah-perintah agamanya maka semakin religius ataupun sebaliknya individu yang menjauhi larangan-larangan yang diajarkan oleh islam maka ia akan semakin religius.

Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah disebabkan karena dalam indikator konsekuensi pemeluknya seharusnya berfikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari termasuk transaksi menabung di bank syariah sesuai dengan yang diajarkan dalam agamanya namun masih 51 santri yang menggunakan bank konvensional dan 2 santri tidak memiliki rekening tabungan di bank konvensional ataupun syariah. Hasil penelitian ini justru mengungkapkan hal yang sebaliknya dari hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaruddin Munthe (2014) dengan judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota” ditunjukkan dengan tidak berpengaruhnya religiusitas terhadap minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Berdasarkan tabel 26, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Bahwa nilai signifikansi sebesar 0,025 artinya lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan adalah uang saku yang diterima santri setiap bulannya, beasiswa yang diterima dari suatu instansi dan pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja serta pendapatan dari hal lain. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh santri setiap bulannya sebesar Rp 1.015.000 dan tabungan sebesar <50.000. Hal ini menandakan bahwa pendapatan yang diterima oleh santri hanya cukup untuk kebutuhan konsumsi karena sisa tabungan yang diterima <50.000 yaitu dengan prosentase 61,3% atau 46 responden.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aris Sulistyono(2016) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 artinya lebih kecil dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang

dari 0,05 maka Lingkungan Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah.

Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang penting. Lingkungan Sosial bagi individu meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hal ini memiliki berbeda dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Atin Yulaifah (2011) menyatakan bahwa variabel sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

4. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada santri pesantren mahasiswi Darush Shalihat yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$
2. Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$
4. Terdapat pengaruh positif Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang pengaruh religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial terhadap Minat

Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti seperti faktor bagi hasil, kualitas pelayanan, dan Lokasi agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti
2. Bagi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat perlunya meningkatkan tingkat religiusitas, terutama pengetahuan tentang bank syariah kepada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat
3. Bagi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat dengan pendapatan Santri yang ada agar dapat memanfaatkan sebagian pendapatannya tidak hanya untuk kebutuhan konsumsi tetapi ada yang disisihkan untuk tabungan
4. Bagi Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat Perlunya mempertahankan Lingkungan Sosial yang tinggi tersebut agar lingkungan sosial santri tidak menurun
5. Bagi Pembaca dengan melihat bank syariah telah menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah maka diharapkan masyarakat tetap percaya untuk menempatkan dananya di bank syariah

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, meskipun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah, namun namun dalam penelitian ini hanya melibatkan tiga faktor yaitu religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial
2. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan angket, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin.(2016). *Studi Analisis Religiusitas Mahasiswa FE UNY yang Menabung di Bank Syariah*, Skripsi
- Abdul Rouf. (2011)..*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat cabang Semarang*.Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.Skripsi
- Ali Anwar. (2011). *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ali Muhson. (2012). *Materi Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses online pada tanggal 28 Februari 2017 pukul 07.18
- Arifin, Muzayyin.(2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atik Masruroh (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Skripsi
- Atin Yulaifah (2011). *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi terhadap Keputusan Menabung dalam Memilih Bank Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi
- Badan Pusat Statistik (2016). Diakses melalui <http://bps.co.id> pada tanggal 21 maret 2017 pukul 10.14 WIB
- Bank Muamalat Indonesia.(2016). Diakses melalui <http://bankmuamalat.co.id> pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 14.32 WIB
- Desy Fatmawati.(2015). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman*, Skripsi
- Djalli.(2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamaluddin Ancok & Fuat N. Suroso.(2011). *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dhofier, Zamakhsyari (2001).*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dhorifi Zumar.(2013). Kepemilikan Rekening di Bank Syariah Meningkat *Newsletter:*<http://www.marsindonesia.com/newsletter/kepemilikan-rekening-di-bank-syariah-meningkat> diakses 27 maret 2017 pukul 07.50

- Hippy, Mohammad Zubair. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Muamalat Cabang Gorontalo*. Other thesis. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (<http://kbbi.web.id/minat>) diakses pada tanggal 17 Januari 2017 pukul 14.40 WIB
- Kasmir.(2012). *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip (2005).*Manajemen Pemasaran*.Jilid 1 dan 2 Jakarta:PT Indeks Kelompok Gramedia
- Kotler, Philip & Keller, Kevin L.(2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Lucas,D.B.& Britt,S.H.1950.*Advertising Psychology and Research*, New York: McGraw-Hill
- L, Jhonson dan Leny, R.(2010). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Maisur, Arfan,&Shabri (2015). *Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Jurnal
- M.Cholik Adinawan & Sugijono.(2013). *Matematika SMP Kelas IX Semester 2*. Jakarta:Erlangga
- Muhamad Aris Sulistyo (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi, dan Tingkat Pendapatan Konsumen terhadap Keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah*. Universitas Islam Indonesia.Skripsi
- Muhammad.(2011).*Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Market share*. Diakses melalui <http://Republika.co.id> 10 agustus 2016 13.00 diakses pada tanggal 17 januari 2017 pukul 14.02 WIB
- Nana Sudjana.(2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto.(2011).*Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta.Rosdakarya

Oemar Hamalik.(2001). *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Otoritas Jasa Keuangan diakses melalui <http://ojk.co.id> pada tanggal 19 maret 2017 pukul 09.12 WIB

Rizky Dwi Kusumawati (2015). *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Semarang*.Universitas Negeri Semarang. Skripsi

Sadono Sukirno. 1999. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Safaruddin Munthe (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah Menabung pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara*. Tesis

Sarjono, Haryadi. Julianita, Winda.2011. SPSS vs LISREL. *Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat

Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Syafii Antonio. (1999). *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press

Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta

Sumanto.(2014).*Statistika Terapan*. Yogyakarta: *Center of academik publishing service*

Sutrisno Hadi.(2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Statistik Perbankan Syariah.(Desember 2016) .Diakses melalui <http://bi.go.id> pada tanggal 17 januari 2017 pukul 14.30 WIB

Suherman Rosyidi.(2011). *Pengantar Teori Mikro*. Jakarta: Rajawali Press

Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan diakses melalui <http://bpkp.go.id> pada tanggal 17 januari 2017 pukul 14.43 WIB

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/i Responden

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Negeri Yogyakarta, saya:

Nama : Sayyidatul Maghfiroh

NIM : 13804244010

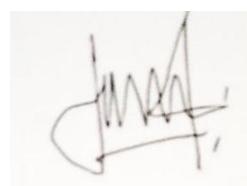
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul” Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Asma’ Amanina”. Sehubungan dengan itu saya memohon bantuan kepada saudara untuk meluangkan waktunya untuk megisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat sangat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuesioner ini dapat diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari bapak/ Ibu hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Sayyidatul Maghfiroh

ANGKET PENELITIAN

Bagian 1

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Universitas :

Semester :

Usia:

Rata-rata pendapatan per bulan Rp.....

Rata-rata pengeluaran per bulan Rp.....

Berapa lama anda menjadi santri di pondok pesantren.....

Apakah anda memiliki rekening Bank Syariah?

- a. Tidak, Alasan.....
- b. Ya, (Sebutkan nama bank).....

Berapa lama anda menjadi nasabah Bank Syariah?

Sebutkan.....bulan

B. Bagian 2

Petunjuk Pengisian

Isilah daftar pertanyaan dibawah ini dengan kondisi anda yang sebenarnya!

1. Berapa rata-rata uang saku anda per bulan dari orangtua?
Rp.....
2. Apakah saat ini anda menerima beasiswa?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Berapa kali jumlah beasiswa yang anda terima setiap tahun?
 - a. Dua kali
 - b. Tiga kali
 - c. Lainnya.....
4. Berapa jumlah beasiswa yang anda terima setiap tahun?
Rp.....
5. Apakah anda bekerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Jika anda bekerja *full time / part time*?
 - a. Full time
 - b. Part time
7. Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan dari bekerja?
Rp.....
8. Sumber pendapatan lain.....(Sebutkan)
Rp.....

C. Bagian 3

Petunjuk Pengisian :

Isilah Pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih dari kelima alternatif jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Religiusitas

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat Yang Menciptakan manusia dan Mengatur seluruh alam semesta					
2	Saya meyakini bahwa malaikat adalah utusan Allah yang paling taat terhadap sebgala perintah-Nya					

3	Saya meyakini bahwa Allah mengutus para Rasul dan Nabi sebagai pembimbing sekaligus panutan bagi umat manusia untuk menyembah-Nya				
4	Saya meyakini kebenaran Al quran sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia				
5	Saya meyakini adanya surga dan neraka sebagai tempat kembali yang paling abadi bagi semua umat manusia di bumi				
6	Saya meyakini bahwa segala Qada dan Qadar sudah Allah tetapkan untuk para umat manusia di dunia				
7	Saya selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun				
8	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca alquran				
9	Saya sering berdoa dan berdzikir kepada Allah				
10	Saya merasa doa saya sering dikabulkan oleh Allah				
11	Saya merasa tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah				
12	Saya sering membaca buku-buku tentang keislaman				
13	Saya sering menghadiri kajian-kajian majlis ta'lim				
14	Saya orang yang suka menolong orang lain terutama yang sedang kesusahan				
15	Saya sering menginfakkan harta untuk kepentingan orang lain				

Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya hidup dalam keluarga yang harmonis					
2	Saya selalu mendengarkan dan mematuhi perintah orangtua					
3	Saya selalu mendapat nasihat-nasihat yang islami dari orangtua					
4	Saya selalu diarahkan orangtua jika ada hal yang tidak sesuai dengan islam ajarkan					
5	Keluarga sangat berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah					
6	Keluarga selalu mendorong saya untuk menggunakan bank syariah					
7	Teman-teman di kampus selalu mendukung saya agar tertarik menggunakan bank syariah					
8	Dosen-dosen selalu memotivasi saya agar menggunakan bank syariah					
9	Saya mengikuti kajian keilmuan tentang bank syariah yang diselenggarakan di kampus					
10	Kampus saya menyediakan informasi-informasi tentang kelebihan menggunakan bank syariah					
11	Teman-teman di pondok selalu mendukung saya agar minat menggunakan bank syariah					
12	Teman saya di pondok banyak yang tertarik menggunakan bank syariah					
13	Saya tinggal di lingkungan yang banyak menggunakan bank syariah					
14	Teman pondok selalu memberikan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bank syariah					

15	Ustadz di pondok selalu memotivasi agar saya tertarik menggunakan bank syariah					
----	--	--	--	--	--	--

Minat Menabung

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun					
2	Saya senang dengan produk dan layanan bank syariah					
3	Saya tertarik dengan sistem bebas dari bunga bank					
4	Saya tertarik dengan fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah					
5	Saya akan menabung di bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil					
6	Saya akan menabung di bank syariah karena fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah tidak membebani nasabah					
7	Saya akan menabung di bank syariah karena ada keterikatan religi antara pengelola bank dan nasabahnya					
8	Saya memutuskan untuk menabung di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba					
9	Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah					
10	Saya memutuskan untuk tetap menggunakan Bank Konvensional karena sama saja dengan Bank Syariah					

LAMPIRAN 2

DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Religiusitas

Q 1	Q 2	Q 3	Q 4	Q 5	Q 6	Q 7	Q 8	Q 9	Q1 0	Q1 1	Q1 2	Q1 3	Q1 4	Q1 5	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	70
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	73
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	61
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	68
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	70
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	68
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	71
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	67
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	70
5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	2	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	1	63

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Sosial

Q 16	Q 17	Q 18	Q 19	Q 20	Q 21	Q 22	Q 23	Q 24	Q 25	Q 26	Q 27	Q 28	Q 29	Q 30	Tot al
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	66
5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	58
4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	43
5	5	5	5	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	50
4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	44
5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	3	5	2	4	60
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	51
4	3	3	4	5	5	2	3	2	2	4	2	2	1	1	43
5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	2	3	5	3	63
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	49
4	4	4	3	3	2	3	5	5	5	5	3	3	3	3	55
5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	53
5	4	4	4	2	2	5	5	5	4	4	2	3	3	3	55
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	53
5	5	4	5	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	48
4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	38
5	5	5	4	5	5	3	3	3	2	2	4	2	2	1	51
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	49
4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	43
4	4	5	4	3	2	2	3	2	3	5	2	4	2	4	49
5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	3	3	62
5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	1	5	1	5	5	61
5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	49
4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	53
5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	67
5	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	52
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	45
5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	67

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Menabung

Q31	Q32	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Total
5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	45
3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	42
2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	31
2	4	5	5	3	3	3	3	3	4	35
2	4	5	3	4	4	4	4	4	3	37
4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	40
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
2	3	5	3	5	5	5	5	4	5	42
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	37
2	3	5	3	3	4	5	5	3	3	36
3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	44
2	3	2	4	4	4	5	5	4	3	36
3	5	5	5	5	5	5	5	4	2	44
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	38
3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	44
2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	31
4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	45
3	4	5	3	5	4	3	5	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	43
3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	38
3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	38
2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	24

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Religiusitas

UJI VALIDITAS RELIGIUSITAS

Correlations

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Skor_Tot al
Q1	Pearson Correlation	1	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1,000 **	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,105	,180	,452*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,227	,098	,335	,456	,008	,090	,545	,581	,341 ,012
Q2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	1,000 **	1	1,000 **	1,000 **	1,000 **	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,105	,180	,452*
Q3	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,227	,098	,335	,456	,008	,090	,545	,581	,341 ,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	1,000 **	1,000 **	1	1,000 **	1,000 **	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,105	,180	,452*

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,227	,098	,335	,456	,008	,090	,545	,581	,341	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1	1,000 **	1,000 **	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,115	,105	,180	,452 *
Q4	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,227	,098	,335	,456	,008	,090	,545	,581	,341	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1	1,000 **	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,115	,105	,180	,452 *
Q5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,227	,098	,335	,456	,008	,090	,545	,581	,341	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1	1,000 **	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,115	,105	,180	,452 *
Q6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,227	,098	,335	,456	,008	,090	,545	,581	,341	,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1,000 **	1	,227	,308	,182	,141	,473 **	,315	-	,115	,105	,180	,452 *
Q7	Pearson Correlation	,227	,227	,227	,227	,227	,227	1	,585 **	,356	,155	,480 **	,396 *	,000	-	,158	,484 **	

	Sig. (2-tailed)	,227	,227	,227	,227	,227	,227	,001	,053	,412	,007	,030	1,000	,417	,403	,007	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,308	,308	,308	,308	,308	,308	,585 **	1	,839 **	,245	,650 **	,585 **	,047	,000	,234	,716 **
Q8	Sig. (2-tailed)	,098	,098	,098	,098	,098	,098	,001		,000	,192	,000	,001	,806	1,000	,214	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,182	,182	,182	,182	,182	,182	,356	,839 **	1	,294	,385 *	,556 **	,203	,062	,254	,682 **
Q9	Sig. (2-tailed)	,335	,335	,335	,335	,335	,335	,053	,000		,114	,036	,001	,282	,746	,176	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,141	-,141	-,141	-,141	-,141	-,141	,155	,245	,294	1	,007	,034	-	,508 **	,416 *	,538 **
Q10	Sig. (2-tailed)	,456	,456	,456	,456	,456	,456	,412	,192	,114		,972	,860	,910	,004	,022	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,473 *	,473 *	,473 *	,473 *	,473 *	,473 *	,480	,650 **	,385 *	,007	1	,381 *	,122	-	,152	,532 **
Q11	on	*	*	*	*	*	*							,111			

	Sig. (2-tailed)	,008	,008	,008	,008	,008	,008	,007	,000	,036	,972		,038	,522	,560	,422	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,315	,315	,315	,315	,315	,315	,396*	,585**	,556**	,034	,381*	1	,331	-	,273	,612**
Q12	Sig. (2-tailed)	,090	,090	,090	,090	,090	,090	,030	,001	,001	,860	,038		,074	,470	,145	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,115	-,115	-,115	-,115	-,115	-,115	,000	,047	,203	,	,122	,331	1	,210	,096	,290
Q13	Sig. (2-tailed)	,545	,545	,545	,545	,545	,545	1,000	,806	,282	,910	,522	,074		,265	,613	,120
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,105	-,105	-,105	-,105	-,105	-,105	,	,000	,062	,508**	,	,111	,	,210	1	,504**
Q14	Sig. (2-tailed)	,581	,581	,581	,581	,581	,581	,417	1,000	,746	,004	,560	,470	,265		,005	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q15	Pearson Correlation	,180	,180	,180	,180	,180	,180	,158	,234	,254	,416*	,152	,273	,096	,504**	1	,681**
	on																

	Sig. (2-tailed)	,341	,341	,341	,341	,341	,341	,403	,214	,176	,022	,422	,145	,613	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlati	,452*	,452*	,452*	,452*	,452*	,452*	,484**	,716**	,682**	,538**	,532**	,612**	,290	,442*	,681**
Skor_Ton tal	Sig. (2-tailed)	,012	,012	,012	,012	,012	,012	,007	,000	,000	,002	,002	,000	,120	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS LINGKUNGAN SOSIAL

		Correlations																
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Skor_Tot al	
Q1	Pearson Correlation	1	,728 [*] *	,572 [*] *	,376 [*]	,423 [*]	,256	,455 [*]	,465 [*] *	,382 [*]	,185	,030	,425 [*]	,079	,399 [*]	,307	,651 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,041	,020	,172	,012	,010	,037	,326	,873	,019	,678	,029	,099	,000	
Q2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pearson Correlation	,728 [*] *	1	,637 [*] *	,371 [*]	,510 [*] *	,241	,421 [*]	,438 [*]	,342	,417 [*]	-	,565 [*] *	,217	,575 [*] *	,390 [*]	,751 ^{**}	
Q3	Sig. (2-tailed)		,000		,000	,043	,004	,199	,020	,016	,065	,022	,768	,001	,250	,001	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Q3	Pearson Correlation	,572 [*] *	,637 [*] *	1	,300	,408 [*]	,189	,208	,243	,195	,265	,101	,466 [*] *	,217	,395 [*]	,327	,614 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,001	,000		,107	,025	,316	,270	,196	,301	,156	,596	,009	,250	,031	,078	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,376*	,371*	,300	1	,189	,039	,047	,000	-,041	,000	,442*	-,075	-,155	,000	-,068	,265
Q4	Sig. (2-tailed)	,041	,043	,107		,318	,836	,804	1,000	,831	1,000	,015	,693	,414	1,000	,721	,157
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,423*	,510*	,408*	,189	1	,808*	,214	,348	,081	,064	,092	,361*	,238	,275	,093	,584**
Q5	Sig. (2-tailed)	,020	,004	,025	,318		,000	,256	,059	,670	,738	,631	,050	,205	,141	,627	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,256	,241	,189	,039	,808*	1	,268	,038	,062	-,133	,131	,278	,161	,060	-,064	,349
Q6	Sig. (2-tailed)	,172	,199	,316	,836	,000		,152	,841	,747	,484	,489	,138	,395	,752	,735	,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,455*	,421*	,208	,047	,214	,268	1	,573*	,784*	,560*	,012	,355	,292	,613*	,501*	,719**
Q7	Sig. (2-tailed)	,012	,020	,270	,804	,256	,152		,001	,000	,001	,950	,054	,117	,000	,005	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,465*	,438*	,243	,000	,348	,038	,573*	1	,622*	,563*	,100	,219	,206	,505*	,372*	,641**	
Q8	Sig. (2-tailed)	,010	,016	,196	1,000	,059	,841	,001		,000	,001	,601	,245	,274	,004	,043	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,382*	,342	,195	-	,081	,062	,784*	,622*	1	,678*	-	,426*	,219	,572*	,564*	,677**	
Q9	Sig. (2-tailed)	,037	,065	,301	,831	,670	,747	,000	,000		,000	,897	,019	,245	,001	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,185	,417*	,265	,000	,064	-,133	,560*	,563*	,678*	1	,014	,308	,140	,751*	,542*	,631**	
Q10	Sig. (2-tailed)	,326	,022	,156	1,000	,738	,484	,001	,001	,000		,942	,098	,461	,000	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,030	-,056	,101	,442*	,092	-,131	-,012	,100	-,025	,014	1	-,344	,219	-,082	,103	,203	
Q11	Sig. (2-tailed)	,873	,768	,596	,015	,631	,489	,950	,601	,897	,942		,063	,246	,667	,588	,281	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,425*	,565* *	,466* *	- ,075	,361*	,278	,355	,219	,426*	,308	- ,344	1	,130	,620* *	,522* *	,601**
Q12	Sig. (2-tailed)	,019	,001	,009	,693	,050	,138	,054	,245	,019	,098	,063		,493	,000	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,079	,217	,217	- ,155	,238	,161	,292	,206	,219	,140	,219	,130	1	,286	,505* *	,464**
Q13	Sig. (2-tailed)	,678	,250	,250	,414	,205	,395	,117	,274	,245	,461	,246	,493		,126	,004	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,399*	,575* *	,395*	,000	,275	,060	,613* *	,505* *	,572* *	,751* *	- ,082	,620* *	,286	1	,749* *	,788**
Q14	Sig. (2-tailed)	,029	,001	,031	1,00 0	,141	,752	,000	,004	,001	,000	,667	,000	,126		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,307	,390*	,327	- ,068	,093	-,064	,501* *	,372*	,564* *	,542* *	,103	,522* *	,505* *	,749* *	1	,705**
Q15	Sig. (2-tailed)	,099	,033	,078	,721	,627	,735	,005	,043	,001	,002	,588	,003	,004	,000		,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,651*	,751*	,614*	,265	,584*	,349	,719*	,641*	,677*	,631*	,203	,601*	,464*	,788*	,705*	
		*	*	*		*		*	*	*	*		*		*		
Skor_Tot	al																1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,157	,001	,059	,000	,000	,000	,000	,281	,000	,010	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MINAT MENABUNG

Correlations																	
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10						TOTAL
Q1	Pearson Correlation		1	,693**	,373*	,569**	,517**	,371*	,162	,402*	,476**	,197					,701**
	Sig. (2-tailed)			,000	,042	,001	,003	,044	,392	,028	,008	,296					,000
Q2	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					30
	Pearson Correlation	,693**		1	,505**	,486**	,618**	,429*	,334	,447*	,470**	,124					,756**
	Sig. (2-tailed)	,000			,004	,006	,000	,018	,071	,013	,009	,513					,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					30

	Pearson Correlation	,373*	,505**	1	,198	,601**	,586**	,362*	,526**	,388*	,122	,700**
	Sig. (2-tailed)	,042	,004		,295	,000	,001	,049	,003	,034	,522	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	,569**	,486**	,198	1	,304	,340	,169	,241	,212	,058	,528**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,295		,103	,066	,373	,200	,260	,760	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	,517**	,618**	,601**	,304	1	,860**	,590**	,785**	,662**	,172	,906**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,103		,000	,001	,000	,000	,365	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	,371*	,429*	,586**	,340	,860**	1	,756**	,767**	,490**	-,073	,827**
	Sig. (2-tailed)	,044	,018	,001	,066	,000		,000	,000	,006	,703	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q6	Pearson Correlation	,162	,334	,362*	,169	,590**	,756**	1	,676**	,287	-,282	,616**
	Sig. (2-tailed)	,392	,071	,049	,373	,001	,000		,000	,124	,131	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q7	Pearson Correlation	,402*	,447*	,526**	,241	,785**	,767**	,676**	1	,656**	,037	,820**
	Sig. (2-tailed)	,028	,013	,003	,200	,000	,000	,000		,000	,846	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q8	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Pearson Correlation	,476 **	,470 **	,388 *	,212	,662 **	,490 **	,287	,656 **	1	,061	,683 **
Q9	Sig. (2-tailed)	,008	,009	,034	,260	,000	,006	,124	,000		,750	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,197	,124	,122	,058	,172	-,073	-,282	,037	,061	1	,201
Q10	Sig. (2-tailed)	,296	,513	,522	,760	,365	,703	,131	,846	,750		,288
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,701 **	,756 **	,700 **	,528 **	,906 **	,827 **	,616 **	,820 **	,683 **	,201	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,288	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS RELIGIUSITAS

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,740	14

UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN SOSIAL

Case Processing Summary

	N	%
Valid	23	76,7
Cases Excluded ^a	7	23,3
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	13

UJI RELIABILITAS MINAT MENABUNG

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	9

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara/i Responden

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Negeri Yogyakarta, saya:

Nama : Sayyidatul Maghfiroh

NIM : 13804244010

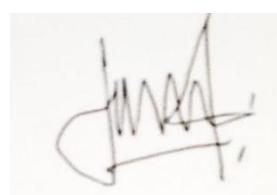
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul” Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Darush Shalihat”. Sehubungan dengan itu saya memohon bantuan kepada saudara untuk meluangkan waktunya untuk megisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat sangat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuesioner ini dapat diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Sayyidatul Maghfiroh

ANGKET PENELITIAN

Bagian 1

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Universitas :

Semester :

Usia.....tahun

Rata-rata pendapatan per bulan Rp.....

Rata-rata pengeluaran per bulan Rp.....

Berapa lama anda menjadi santri di pondok pesantren.....

Apakah anda memiliki rekening Bank Syariah?

- c. Tidak, Alasan.....
- d. Ya, (Sebutkan nama bank).....

Berapa lama anda menjadi nasabah Bank Syariah?

Sebutkan.....bulan

Bagian 2

Petunjuk Pengisian

Isilah daftar pertanyaan dibawah ini dengan kondisi anda yang sebenarnya!

1. Berapa rata-rata uang saku anda per bulan dari orangtua?
Rp.....
2. Apakah saat ini anda menerima beasiswa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Berapa kali jumlah beasiswa yang anda terima setiap tahun?
 - a. Dua kali
 - b. Tiga kali
 - c. Lainnya.....
4. Berapa jumlah beasiswa yang anda terima setiap tahun?
Rp.....
5. Apakah anda bekerja?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Jika anda bekerja *full time / part time*?
 - a. Full time
 - b. Part time
7. Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan dari bekerja?
Rp.....
8. Sumber pendapatan lain.....(Sebutkan)
Rp.....

Bagian 3

Petunjuk Pengisian :

Isilah Pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih dari kelima alternatif jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Religiusitas

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Allah adalah Dzat Yang Menciptakan manusia dan Mengatur seluruh alam semesta					
2	Saya meyakini bahwa malaikat adalah utusan Allah yang paling taat terhadap segala perintah-Nya					
3	Saya meyakini bahwa Allah mengutus para Rasul dan Nabi sebagai pembimbing sekaligus panutan bagi umat manusia untuk menyembah-Nya					
4	Saya meyakini kebenaran Al quran sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia					
5	Saya meyakini adanya surga dan neraka sebagai tempat kembali yang paling abadi bagi semua umat manusia di bumi					
6	Saya meyakini bahwa segala Qada dan Qadar sudah Allah tetapkan untuk para umat manusia di dunia					
7	Saya selalu mengerjakan ibadah sholat 5 waktu dan tidak pernah meninggalkan satu kalipun					
8	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk membaca alquran					
9	Saya sering berdoa dan berdzikir kepada Allah					
10	Saya merasa doa saya sering tidak dikabulkan oleh Allah					

11	Saya merasa tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah					
12	Saya sering membaca buku-buku tentang keislaman					
13	Saya hanya akan mengkonsumsi barang yang saya sukai, tanpa memperhatikan kehalalan dan keharamannya					
14	Menjenguk orang yang sakit, hukumnya wajib bagi saya					

Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya hidup dalam keluarga yang harmonis					
2	Saya selalu mendengarkan dan mematuhi perintah orangtua					
3	Saya tidak pernah mendapat nasihat-nasihat yang islami dari orangtua					
4	Keluarga sangat berminat menggunakan jasa dan layanan bank syariah					
5	Teman-teman di pondok selalu mendukung saya agar tertarik menggunakan bank syariah					
6	Teman-teman saya di pondok banyak yang tertarik menggunakan bank syariah					
7	Teman pondok selalu berbagi ilmu yang berkaitan dengan bank syariah					
8	Ustadz di pondok selalu memotivasi agar					

	saya tertarik menggunakan bank syariah				
9	Masyarakat di tempat tinggal saya banyak yang menggunakan bank syariah				
10	Saya mengikuti kajian keilmuan tentang perbankan syariah yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat				
11	Masyarakat selalu memotivasi saya agar menggunakan jasa dan layanan bank syariah				
12	Saya mengikuti sosialisasi tentang penggunaan bank syariah yang diselenggarakan oleh pihak masyarakat				

Minat Menabung

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun					
2	Saya senang dengan produk dan layanan bank syariah					
3	Saya tertarik dengan sistem bebas dari bunga bank					
4	Saya tidak tertarik dengan fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah					
5	Saya akan menabung di bank syariah karena menggunakan sistem bagi hasil					
6	Saya akan menabung di bank syariah karena fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah tidak membebani nasabah					

7	Saya akan menabung di bank syariah karena ada keterikatan religi antara pengelola bank dan nasabahnya					
8	Saya memutuskan untuk menabung di bank syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba					
9	Setelah mengetahui tentang keharaman bunga bank, saya memutuskan untuk menggunakan bank syariah					

Terimakasih.....

LAMPIRAN 4

DATA HASIL PENELITIAN

MINAT MENABUNG

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Skor Total
1	3	5	4	4	4	4	5	5	5	39
2	2	4	4	2	4	4	3	4	5	32
3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	40
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	31
5	2	3	4	3	4	4	3	3	3	29
6	3	5	5	4	5	4	5	5	5	41
7	3	3	5	2	4	3	3	4	4	31
8	3	4	5	4	5	5	2	5	5	38
9	3	3	3	3	3	3	3	3	5	29
10	3	3	5	3	4	4	4	5	4	35
11	3	3	5	4	3	4	4	5	4	35
12	3	4	3	3	3	4	5	4	4	33
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
14	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
15	3	4	4	3	3	4	4	5	5	35
16	3	4	4	3	3	4	4	5	5	35
17	2	5	5	3	4	4	3	4	4	34
18	4	4	5	3	3	3	4	5	4	35
19	2	4	5	3	3	5	5	5	3	35
20	2	4	5	3	4	4	4	5	5	36
21	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
22	2	2	4	3	3	3	3	3	3	26
23	2	3	5	3	4	4	4	5	5	35

24	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	38
25	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	35
26	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	39
27	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	40
28	1	2	2	3	3	4	3	4	3	3	25
29	3	4	5	4	5	4	4	5	4	38	
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	29
31	3	4	5	2	5	4	5	5	5	5	38
32	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	36
33	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	30
34	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	26
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
36	2	2	4	3	4	4	4	5	4	4	32
37	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	36
38	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	39
39	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	28
41	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	34
42	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	37
43	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	31
44	2	3	5	3	3	4	4	4	4	4	32
45	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	28
46	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	27
47	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	26
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
49	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	31
50	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29

51	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	43
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
53	4	3	5	3	5	3	3	5	5	5	36
54	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	33
55	3	3	5	3	3	3	3	3	4	30	
56	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	41
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
58	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	35
59	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
60	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	37
61	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	31
62	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	26
63	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	34
64	3	3	3	3	3	3	3	5	4	30	
65	3	5	4	3	4	4	4	4	5	36	
66	2	3	5	3	4	4	3	5	4	33	
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35
68	2	5	5	3	5	5	5	5	5	40	
69	3	5	5	4	4	4	4	5	4	38	
70	2	3	4	3	4	4	4	3	4	31	
71	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	
72	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	
73	1	1	1	5	1	1	1	1	1	13	
74	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41	
75	2	3	5	3	4	3	4	4	4	32	

RELIGIUSITAS

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Skor Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	66
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	67
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	65
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	65
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	65
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	67
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	68
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	67
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	63
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	66
14	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	3	62
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	67
16	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	61
17	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	3	4	3	59
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	66
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	64
20	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	64
21	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	4	4	61
22	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	2	4	3	60
23	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	4	4	60

24	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	5	4	3	3	57
25	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	62
26	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	65	
27	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	63
28	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	2	2	59
29	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	62
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	65
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68	
32	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	61
33	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	63
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	67
35	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	64
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	3	64
37	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	61
38	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	2	3	58
39	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	4	4	3	60
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	65
41	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	66	
42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	66
43	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	2	5	3	57
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	64
45	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	63
46	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	4	61
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	64
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	65
49	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	65
50	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	61

51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	67
52	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	59
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	66
55	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	65
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	68
57	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	64	
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	66	
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	67	
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	67	
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68	
62	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	65
63	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	62	
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	65	
65	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	4	5	63
66	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	65
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	65
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	67
70	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	61
71	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	60
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	65
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68	
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	66

PENDAPATAN

ANG	X2								
1	1.100.000	16	1.500.000	31	700.000	46	1.600.000	61	1.500.000
2	1.200.000	17	1.000.000	32	800.000	47	250.000	62	600.000
3	700.000	18	650.000	33	600.000	48	800.000	63	600.000
4	800.000	19	1.200.000	34	500.000	49	1.000.000	64	800.000
5	600.000	20	2.000.000	35	500.000	50	650.000	65	500.000
6	750.000	21	1.000.000	36	1.000.000	51	2.000.000	66	2.000.000
7	700.000	22	1.500.000	37	1.500.000	52	1.000.000	67	700.000
8	1.000.000	23	1.500.000	38	800.000	53	2.000.000	68	600.000
9	1.000.000	24	5.000.000	39	650.000	54	1.000.000	69	1.000.000
10	1.500.000	25	800.000	40	1.200.000	55	1.500.000	70	1.000.000
11	700.000	26	1.200.000	41	1.000.000	56	1.500.000	71	200.000
12	1.000.000	27	1.600.000	42	1.050.000	57	1.000.000	72	1.000.000
13	600.000	28	500.000	43	500.000	58	600.000	73	1.000.000
14	600.000	29	700.000	44	650.000	59	650.000	74	1.000.000
15	850.000	30	1.000.000	45	800.000	60	1.000.000	75	600.000

LINGKUNGAN SOSIAL

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Skor Total
1	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	46
2	5	4	5	3	2	3	3	3	2	3	3	3	39
3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	38
4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	43
6	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	35
7	5	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	39
8	4	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	35
9	5	5	5	1	1	3	3	3	2	2	2	2	34
10	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
11	5	3	4	4	5	5	5	5	2	3	4	4	49
12	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	50
13	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	2	50
14	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	44
15	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	2	2	40
16	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	40
17	4	3	5	3	3	3	3	3	1	4	4	4	40
18	5	5	5	4	3	4	3	3	2	1	3	2	40
19	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	38
20	4	4	5	3	3	4	2	2	4	4	3	3	41
21	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43
22	5	4	5	2	2	3	2	3	2	3	2	3	36
23	5	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38

24	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	33
25	5	5	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	39
26	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
27	5	4	5	3	5	3	3	2	3	1	1	1	36
28	3	3	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	22
29	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
30	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
32	5	4	5	3	3	3	3	3	2	2	4	2	39
33	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
35	5	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	33
36	3	2	3	3	5	4	3	4	2	2	2	2	35
37	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	41
38	5	5	4	5	3	3	3	3	3	2	2	2	40
39	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	38
40	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
41	5	5	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	38
42	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	48
43	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38
44	5	4	5	3	2	3	3	3	2	4	3	3	40
45	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	31
46	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	41
47	3	2	5	3	2	3	3	2	2	3	2	2	32
48	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	33
49	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
50	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	37

51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	53
52	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53
53	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	51
54	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28
55	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	34
56	5	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
58	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
59	5	4	5	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	39
60	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	45
61	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
62	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
63	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
64	4	5	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	4	45
65	5	4	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38
66	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	41
67	5	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	48
68	4	4	5	5	3	3	5	4	3	1	1	1	1	39
69	5	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	44
70	3	4	5	3	4	3	1	1	3	3	2	2	2	34
71	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	35
72	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	40
73	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
74	5	5	5	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	40
75	5	5	4	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	32

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Religiusitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0-7
	Std.	4,93087982
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,043
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,418
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Pendapatan

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0-7
	Std.	4,84605387
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,042
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,592
Asymp. Sig. (2-tailed)		,874

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Lingkungan Sosial

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.	4,53263302
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		,517
Asymp. Sig. (2-tailed)		,952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

A. UJI LINIERITAS

1. Minat menabung* religiusitas

Report

MINAT_MENABUNG

RELIGIUSIT AS	Mean	N	Std. Deviation
57	34,50	2	4,950
58	39,00	1	.
59	29,00	3	4,583
60	28,50	4	4,359
61	32,43	7	3,552
62	34,20	5	2,588
63	33,80	5	4,817
64	30,86	7	3,934
65	32,07	14	4,763
66	34,13	8	1,727
67	36,11	9	4,807
68	32,00	7	9,469
69	41,00	1	.
70	35,50	2	,707
Total	33,00	75	5,011

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	407,136	13	31,318	1,317	,228
MINAT_MENABUNG	Linearity Deviation from Linearity	58,795	1	58,795	2,472	,121
* RELIGIUSITAS		348,341	12	29,028	1,220	,290
	Within Groups	1450,864	61	23,785		
	Total	1858,000	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT_MENABUNG * RELIGIUSITAS	,178	,032	,468	,219

2. Minat menabung*pendapatan

Report

MINAT_MENABUNG

PENDAPAT AN	Mean	N	Std. Deviation
200000	26,00	1	.
250000	26,00	1	.
500000	29,00	5	4,528
600000	32,67	9	4,062
650000	31,20	5	3,194
700000	36,17	6	3,189
750000	41,00	1	.
800000	32,43	7	4,276
850000	35,00	1	.
1000000	32,00	18	5,971
1050000	37,00	1	.
1100000	39,00	1	.
1200000	33,50	4	4,655
1500000	33,62	8	4,534
1600000	33,50	2	9,192
2000000	37,00	4	4,243
5000000	38,00	1	.
Total	33,00	75	5,011

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_MENABUNG * PENDAPATAN	(Combined)	489,277	16	30,580	1,296	,231
	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	120,166 369,111	1 15	120,166 24,607	5,092 1,043
	Within Groups		1368,723	58	23,599	
	Total		1858,000	74		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT_MENABUNG * PENDAPATAN	,254	,065	,513	,263

3. Minat menabung* lingkungan social

Report

MINAT_MENABUNG

LINGKUNGAN_SO SIAL	Mean	N	Std. Deviation
22	25,00	1	.
24	13,00	1	.
28	33,00	1	.
31	28,00	1	.
32	29,00	2	4,243
33	31,00	3	6,083
34	30,00	3	1,000
35	34,25	4	6,652
36	33,00	2	9,899
37	29,00	2	,000
38	34,22	9	4,086
39	33,80	10	3,706
40	34,00	13	4,143
41	32,60	5	3,782
42	26,00	1	.
43	32,33	3	3,055
44	35,50	2	3,536
45	36,00	3	5,568
46	39,00	1	.
48	36,00	2	1,414
49	35,00	1	.
50	34,00	2	1,414
51	36,00	1	.
53	35,50	2	10,607
Total	33,00	75	5,011

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT_MENABUNG * LINGKUNGAN_SOSIAL	(Combined)	803,228	23	34,923	1,689	,060
	Between Groups	337,688	1	337,688	16,328	,000
	Deviation from Linearity	465,540	22	21,161	1,023	,456
	Within Groups	1054,772	51	20,682		
	Total	1858,000	74			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MINAT_MENABUNG *				
LINGKUNGAN_SOSIAL AL	,426	,182	,658	,432

B. UJI MULTIKOLINIERITAS**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454,862	3	151,621	7,672
	Residual	1403,138	71	19,763	
	Total	1858,000	74		

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SOSIAL, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	(Constant)	5,550	11,069		,501	,618	
	RELIGIUSITAS	,190	,175	,116	1,090	,279	,934 1,070
1	PENDAPATAN	1,939E-006	,000	,239	2,296	,025	,980 1,021
	LINGKUNGAN_SOSIAL	,337	,094	,383	3,600	,001	,940 1,064

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

Coefficient Correlations^a

Model	LINGKUNG AN_SOSIA L	PENDAPAT AN	RELIGIUSI TAS
Correlations	LINGKUNGAN_SO SIAL	1,000	-,098
	PENDAPATAN	-,098	1,000
	RELIGIUSITAS	-,235	,124
Covariances	LINGKUNGAN_SO SIAL	,009	-7,721E-009
	PENDAPATAN	-7,721E-009	7,132E-013
	RELIGIUSITAS	-,004	1,828E-008

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

Collinearity Diagnostics^a

Mo del	Dimen sion	Eigenvalue	Condi tion Index	Variance Proportions			
				(Const ant)	RELIGIU SITAS	PENDAP ATAN	LINGKUNGAN _SOSIAL
	1	3,774	1,000	,00	,00	,02	,00
	2	,212	4,215	,00	,00	,96	,01
1	3	,013	17,10 0	,03	,02	,00	,99
	4	,001	58,81 7	,97	,97	,02	,01

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

LAMPIRAN 6
UJI ANALISIS REGRESI GANDA
KOEFISIEN DETERMINASI

ANALISIS REGRESI GANDA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454,862	3	151,621	7,672
	Residual	1403,138	71	19,763	
	Total	1858,000	74		

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SOSIAL, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,550	11,069		,501 ,618
	RELIGIUSITAS	,190	,175	,116	1,090 ,279
	PENDAPATAN	1,939006	,000	,239	2,296 ,025
	LINGKUNGAN_SOSIAL	,337	,094	,383	3,600 ,001

a. Dependent Variable: MINAT_MENABUNG

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,213	4,446

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_SOSIAL, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS

LAMPIRAN 7

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1579/UN34.18/LT/2017

25 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth . Pimpinan Pondok Pesantren Darush Sholihat
Jl.Darush Shalihat, Mlati, Sinduadi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sayyidatul Maghfiroh
NIM	:	13804244010
Program Studi	:	Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pondok Pesantren Darush Shalihat
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Jumat - Senin, 25 Agustus - 25 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002